

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM  
PENGELOLAAN ELEKTRONIK RAPOR  
DI SD NEGERI 67 PERCONTOHAN  
BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**YUNA SARA  
NIM. 180206079**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM BANDA ACEH  
2022 M/1443 H**

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM  
PENGELOLAAN ELEKTRONIK RAPOR  
DI SD NEGERI 67 PERCONTOHA  
BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh:

**YUNA SARA  
NIM. 180206079**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Manajemen Pendidikan Islam

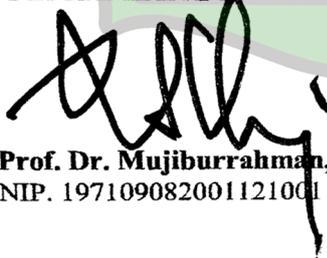
Disetujui oleh:

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**

  
**Prof. Dr. Mujiburrahman, M. Ag**  
NIP. 197109082001121001

  
**Dr. Safriadi, M.Pd.**  
NIP .19801005201003100

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM  
PENGELOLAAN ELEKTRONIK RAPOR DI  
SD NEGERI 67 PERCONTOHAN  
BANDA ACEH**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

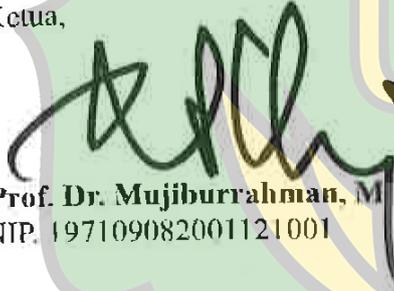
Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 29 Juni 2022 M  
29 Dzulqa'adah 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris

  
**Prof. Dr. Mujiburrahman, M. Ag**  
NIP. 197109082001121001

  
**Bayurah. M. Pd**  
NIP. -

Penguji I,

Penguji II,

  
**Drs. Yusri M. Daud, M. Pd**  
NIP. 196303031983031003

  
**Dr. Safriadi, M. Pd**  
NIP. 19801005201003100

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
**Dr. Muslim, S. H., M. Ag**  
NIP. 195903091989031001

## LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuna Sara

NIM : 180206079

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Sistem Informasi Manajemen dalam Pengelolaan Elektronik Rapor  
di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh

Dengan Ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya, saya:

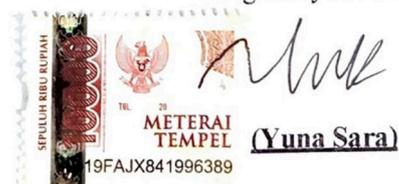
1. Tidak Menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat di pertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakutas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 25 Juni 2022

Yang menyatakan



## ABSTRAK

Nama : Yuna Sara  
NIM : 180206079  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Sistem informasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh  
Tebal Skripsi : 97 Halaman  
Pembimbing I : Prof. Dr. Mujiburrahman, M. Ag  
Pembimbing II : Dr. Safriadi, M.Pd.  
Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen merupakan kegiatan yang menerapkan fungsi manajemen dalam menyajikan informasi untuk pihak yang membutuhkan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah disekolah SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh diketahui bahwa sebelum adanya e-Rapor penulisan hasil belajar siswa dilakukan secara manual. Setelah adanya e-Rapor semua guru dituntut harus bisa mengoperasikan e-Rapor dengan menggunakan teknologi informasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sistem informasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh, serta untuk mengetahui model sosialisasi sistem informasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, operator e-Rapor, 1 wali kelas, 1 guru bidang studi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa: (1) perencanaan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor sudah sangat baik dan terstruktur terhadap pengadaan dan persiapan sarana/prasarana sekolah dalam pengelolaan e-Rapor, pelaksanaan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor sudah terlaksana sesuai dengan ketentuan dari pedoman penggunaan e-Rapor, serta evaluasi sistem informasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor dengan melihat secara langsung terhadap sarana/prasarana penunjang akses utama pada saat pengelolaan e-Rapor berlangsung, (2) model sosialisasi sistem informasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor, yaitu memberikan motivasi penuh dengan mengikutsertakan operator e-Rapor dan guru dalam pelatihan/training serta melakukan monitoring atau sosialisasi ringan sebelum tahap pengerjaan dalam pengelolaan e-Rapor.

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga proposal yang berjudul **“Sistem Informasi Manajemen dalam Pengelolaan Elektronik Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh”** dapat terselesaikan. Shalawat dan salam tak lupa pula penulis hantarkan kepada junjungan alam baginda Muhammad Saw, karena berkat perjuangan tetes keringat dan darah beliau, kita dapat merasakan indahnya agama islam.

Dalam Penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung mau pun tidak langsung. Maka melalui tulisan ini penulis mengucapkan rasa terima dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Prof, Dr. Mujiburrahman. M.Ag., selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Dr. Mumtazul Fikri, MA, selaku ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Prof, Dr. Mujiburrahman, M.Ag. Selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Safriadi. M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan yang sangat berarti demi kesempurnaan skripsi ini.

6. Erna Wirda, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian bagi peneliti.
7. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Perpustakaan Wilayah yang telah menyediakan bahan dalam penelitian ini. Kepada kedua orang tua tercinta yang telah di memberi doa, motivasi, semangat, perjuangan, pengorbanan dan kasih sayang sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
8. Keluarga besar yang selalu memberikan doa, motivasi agar terus menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan benar.
9. Kepada sahabat-sahabat dan terimakasih kepada seluruh teman-teman yang tiada hentinya menyemangati, dan menemani selama penulisan skripsi ini.

Mudah-mudahan atas partisipasi dan motivasi yang sudah diberikan sehingga menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang setimpal di sisi Allah SWT. Penulis sepenuhnya menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu segala kritikan dan saran yang dapat membangun akan penulis terima dengan baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Akhirnya, kepada Allah SWT jualah penulis menyerahkan diri karena tidak ada satupun kejadian dimuka bumi ini terjadi kecuali atas kehendak-Nya. Penulis akhiri dengan *akhirul kalam, Minallahilmusta'an waalaihiklan.*

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Banda Aceh, 30 Mei 2022  
Penulis,

Yuna Sara

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah Swt, yang senantiasa telah memberika Rahmat dan Hidayah-Nya kepada umat-Nya sehingga dapat menyelesaikan karya sederhana ini. Shalawat beriringkan salam kepada Nabi Muhammad SAW sehingga dapat menikmati keindahan ilmu pengetahuan*

*Hari takkan indah tanpa mentari dan rembulan, begitu juga hidup takkan indah tanpa tujuan, harapan serta tantangan. Meski terasa berat, namun manisnya hidup justru akan terasa, apabila semuanya terlalui dengan baik, meski harus memerlukan pengorbanan.*

*Ibunda dan Ayahndaku tercinta*

*Dengan segelincir ilmu yang saya miliki dengan rasa yang tulus nan suci kupersembahkan karya kecil ini untuk cahaya hidup, yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu setia mendampingiku saat kulemah tak berdaya Ibunda RUSMIANA dan Ayahnda ku tercinta BAHARI yang selalu memanjatkan do'a kepada puntrimu tercinta dalam setiap sujud menjadi cahaya yang bersinar didalam gulita sehingga menerangi jalanku.*

*Serta kakakku tersayang YUNI RATNA SARI, yang selalu memberikan semangat untuk bersabar, dan selalu mengarahkan saya supaya tidak mengeluh dalam menyelesaikan karya ilmiah ini, terimakasih juga kepada sahabat-sahabatku yang telah menemani dan memberikan motivasi kepada saya. Terimakasih untuk semuanya, untuk ribuan tujuan yang harus dicapai untuk juataan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan agar hidup jauh lebih bermakna, karena*

*tragedy dalam hidup bukanlah kematian tetapi hidup tanpa tujuan. Teruslah bermimpi untuk sebuah tujuan, pastinya juga harus diimbangi dengan tindakan nyata, agar mimpi, agan dan harapan tidak hanya menjadi banyangan semu.*

*“Dan seandainya semua pohon yang ada dibumi menjadi pena dan lautan dijadikan tinta, ditambah lagi tujuh lautan sesudah itu, maka belum akan habislah kalimat-kalimat Allah yang akan ditulis, sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana” (QS. Lukman:27)*

*Alhamdulillah Rabbilalamin, atas ridha Allah karya sederhana ini dapat terselesaikan dengan baik dengan bantuan dukungan dan do'a dari semua keluarga, sahabat, dan teman-teman sehingga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Amiin ya Rabb*

*Wassalam*

*Yuna Sara*



## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b>   |             |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>                                 |             |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>                                     |             |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>                                   |             |
| <b>ABSTRAK .....</b>  | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>  | <b>vi</b>   |
| <b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>                                     | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>  | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>   | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>   | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>  | <b>xiv</b>  |
| <br>  |             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>  |             |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                      | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....  | 7           |
| C. Tujuan Penelitian .....  | 7           |
| D. Manfaat Penelitian .....   | 8           |
| E. Kajian Terdahulu yang Relevan.....                               | 8           |
| <br>  |             |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>  |             |
| A. Konsep Sistem Informasi Manajemen .....                          | 13          |
| 1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen Pendidikan .....           | 18          |
| 2. Komponen Sistem Informasi Manajemen Pendidikan.....              | 20          |
| 3. Fungsi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan.....                | 25          |
| B. Tahapan Proses Sistem Informasi Manajemen Pendidikan .....       | 27          |
| 1. Perencanaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan .....          | 27          |
| 2. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan.....           | 30          |
| 3. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan.....              | 31          |
| C. Kebijakan Pemerintah Tentang E-Rapor .....                       | 32          |
| 1. Pengertian E-Rapor .....   | 34          |
| 2. Tujuan E-Rapor .....   | 36          |
| D. Model Sosialisasi Sistem Informasi Manajemen Dalam E-Rapor ..... | 37          |
| <br>  |             |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                                    |             |
| A. Pendekatan Penelitian .....                                      | 41          |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....                                | 41          |
| C. Subjek Penelitian.....   | 42          |
| D. Instrumen Penelitian.....  | 43          |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....                                     | 43          |
| F. Teknik Analisis Data.....  | 46          |
| G. Uji Keabsahan Data.....  | 48          |
| <br>  |             |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>                       |             |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....                            | 51          |

|   |            |
|---|------------|
| 1. Sejarah Sekolah.....   | 51         |
| 2. Letak Geografis.....   | 53         |
| 3. Visi-Misi dan Tujuan Sekolah .....   | 53         |
| 4. Profil Sekolah.....  | 55         |
| 5. Keadaan Sarana Prasarana Sekolah .....   | 56         |
| 6. Personil Sekolah.....  | 57         |
| 7. Keadaan Guru dan Pegawai Sekolah .....   | 58         |
| 8. Keadaan Siswa .....  | 60         |
| 9. Operator E-Rapor Sekolah .....   | 60         |
| B. Hasil Penelitian .....   | 62         |
| 1. Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Sistem Informasi<br>Manajemen Dalam Pengelolaan E-Rapor di SD Negeri 67<br>Percontohan Banda Aceh ..... | 62         |
| 2. Model Sosialisasi Sistem Informasi Manajemen dalam<br>Pengelolaan E-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh.                              | 70         |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian.....   | 74         |
| 1. Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Sistem Informasi<br>Manajemen dalam Pengelolaan E-Rapor di SD Negeri 67<br>Percontohan Banda Aceh ..... | 74         |
| 2. Model Sosialisasi Sistem Informasi Manajemen dalam<br>Pengelolaan E-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh.                              | 78         |
| <b>BAB V PENUTUP</b>  |            |
| A. Kesimpulan .....   | 81         |
| B. Saran.....   | 82         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>83</b>  |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>  | <b>85</b>  |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>   | <b>103</b> |

AR - RANIRY

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 2.1 Proses perencanaan .....              | 28 |
| Tabel 4.1 Keadaan sapras.....                   | 56 |
| Tabel 4.2 Keadaan guru dan pegawai sekolah..... | 59 |
| Tabel 4.3 Keadaan siswa.....                    | 60 |
| Tabel 4.4 Nama operator e-Rapor.....            | 61 |



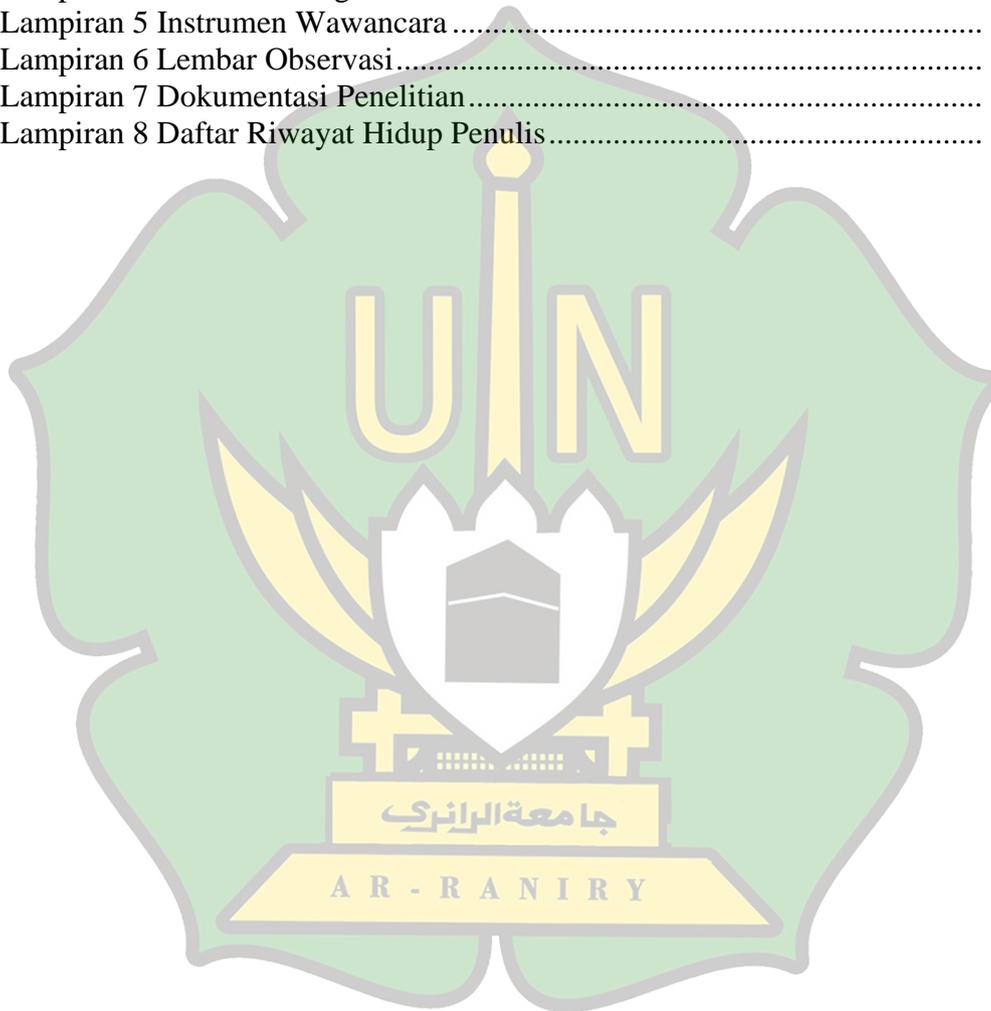
## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 4.1 Sistem Informasi Manajemen di SD Negeri 67 Percontohan<br>Banda Aceh .....                      | 62 |
| Gambar 4.2 Model Sosialisasi SIM dalam Pengelolaan e-Rapor di SD<br>Negeri 67 Percontohan Banda Aceh ..... | 70 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|  |     |
|--|-----|
| Lampiran 1 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi.....                                      | 85  |
| Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry.....                       | 86  |
| Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan<br>Banda Aceh..... | 87  |
| Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....                                      | 88  |
| Lampiran 5 Instrumen Wawancara.....  | 89  |
| Lampiran 6 Lembar Observasi.....   | 94  |
| Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian.....   | 96  |
| Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup Penulis.....   | 101 |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan sistem informasi manajemen telah menyebabkan terjadinya perubahan yang cukup signifikan dalam pola pengambilan keputusan yang telah dilakukan oleh manajemen baik pada tingkat operasional (pelaksana teknis) maupun pimpinan pada semua jenjang. Perkembangan ini juga telah menyebabkan perubahan-perubahan peran dari para manajer dalam pengambilan keputusan, mereka dituntut untuk selalu dapat memperoleh informasi yang paling akurat dan terkini yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan dengan menggunakan teknologi informasi, khususnya internet.<sup>1</sup>

Zulkifli Amsyah menyatakan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi telah membuka kemungkinan-kemungkinan kegiatan yang sebelumnya sulit ada bahkan tidak bisa dilakukan, saat ini dengan mudah bisa dilakukan, misalnya kegiatan berkirim informasi ataupun kegiatan pendidikan-pendidikan secara online. Implementasi teknologi informasi dan komunikasi beserta komponen infrastrukturnya benar-benar telah menandai terjadinya perubahan revolusi peradaban yang memungkinkan pekerjaan-pekerjaan dalam sistem organisasi dapat diselesaikan secara cepat, akurat, efektif dan efisien.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Vindi Agustiantra dan Ahmad Sabandi, *Persepsi Guru terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Padang*. Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan. Vol, 8 No, 1 (2019), h. 1-2.

<sup>2</sup> Amsyah Zulkifli, *Manajemen Sistem Informasi*, (Jakarta: Gremedia Pustaka Utama, 2005), h. 50

Dalam Q.S Ar-Rahman ayat 33, menjelaskan bahwa, anjuran bagi siapapun yang bekerja di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk berusaha mengembangkan kemampuan sejauh-jauhnya sampai-sampai menembus (melintas) penjuru langit dan bumi. Namun Al-Qur'an memberi peringatan agar manusia bersifat realistis, sebab betapapun baiknya rencana, namun bila kelengkapannya tidak dipersiapkan maka kesia-siaan akan dihadapi. Kelengkapan itu adalah apa yang dimaksud dalam ayat itu dengan istilah Sulthan, yang menurut salah satu pendapat berarti kekuasaan, kekuatan yakni ilmu pengetahuan dan teknologi. Tanpa penguasaan dibidang ilmu dan teknologi jangan harapkan manusia memperoleh keinginannya untuk menjelajahi luar angkasa. Oleh karena itu, manusia ditantang dianjurkan untuk selalu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>3</sup>

Dalam lembaga pendidikan, pengelolaan informasi memegang peranan penting. Lembaga pendidikan sangat berkepentingan dalam mengelola arus informasi agar organisasinya berjalan tanpa hambatan dan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya. Pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam bidang Pendidikan sangat diperlukan dalam pengelolaan sekolah, baik dalam hal pengelolaan administrasi pelaporan dan lainnya yang membutuhkan layanan sistem informasi manajemen Pendidikan. Kebutuhan aplikasi database yang dapat mengelola data dan informasi sekolah, manajemen sekolah dan komite-komite pengajaran dan pembelajaran, juga mengangkat kebutuhan untuk menjadikan

---

<sup>3</sup> Ella Susila, Tesis: *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Q.S Ar-rahman*. (Batu Sangkar: IAIN, 2021), h. 59-61.

laporan-laporan dari sekolah secara cepat dan valid kepada instansi terkait seperti laporan ke Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota maupun kementerian Pendidikan Nasional.<sup>4</sup>

Era baru dalam dunia Pendidikan, yaitu diperlukannya reformasi Pendidikan yang berkaitan erat dengan sistem informasi yang dibutuhkan dalam pengembangan dunia Pendidikan berusaha menggunakan perangkat komputer, yang dapat diaplikasi sebagai sarana komunikasi untuk meningkatkan kinerja dunia Pendidikan secara signifikan. Sistem informasi manajemen merupakan sistem operasional yang melakukan beraneka ragam fungsi untuk menghasilkan luaran yang berguna bagi pelaksanaan operasi dan manajemen dalam kehidupan sehari-hari karena banyak dijumpai. Dalam dunia Pendidikan pun sistem informasi manajemen serta teknologi informasi sangatlah mendukung untuk meningkatkan kualitas pembelajaran seperti halnya dalam Elektronik Rapor/E-Rapor (Rapor Online) yang mempermudah para wali murid untuk mengakses hasil belajar anak mereka. Selain itu wali kelas maupun guru juga dipermudah dengan adanya Elektronik Rapor karena sangat membantu dalam memasukkan nilai peserta didik.<sup>5</sup>

Sistem informasi manajemen telah ada jauh sebelum teknologi informasi yang berbasis komputer hadir. Akan tetapi dengan adanya komputer sebagai salah satu bentuk revolusi dalam teknologi informasi, komputer telah dengan menakjubkan mampu memproses data secara tepat dan akurat bahkan menyajikan

---

<sup>4</sup> Eti Rochaety, dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 4.

<sup>5</sup> Gardon B. Davis, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen* (Cet. IX; Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo, 1998), h. 3.

informasi yang sekiranya dilakukan secara manual tanpa bantuan komputer memerlukan hari-hari bahkan berminggu-minggu.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang standar penilaian Pendidikan menyebutkan bahwa hasil penilaian oleh pendidik dan satuan Pendidikan dilaporkan dalam bentuk nilai dan deskripsi pencapaian kompetensi kepada orang tua dan pemerintah. Laporan hasil belajar (Rapor) peserta didik merupakan dokumen penghubung antar sekolah dengan orang tua peserta didik.<sup>6</sup>

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tahun yaitu: Membantu guru mata pelajaran dalam mendokumentasi hasil belajar, membantu wali kelas dalam membuat laporan hasil belajar peserta didik, membantu satuan Pendidikan dalam menciptakan penilaian yang objektif, transparan, dan akuntabel, memudahkan pemerintah (Dinas Pendidikan) dalam mengevaluasi perkembangan Pendidikan dan satuan Pendidikan. Sebelum pengisian rapor elektronik/ e-Rapor atau Rapor Online sekolah harus mengisi dan melengkapi profil terlebih dahulu. Yang perlu dilengkapi dalam profil antara lain: Identitas sekolah, Data guru dan mata pelajaran yang diampu dan identitas peserta didik.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Diktorat Pembinaan SD, *Panduan Penggunaan E-Rapor Sekolah Dasar* (Jakarta: Kemendikbud, 2016), h.1.

<sup>7</sup> Direkrorat Pembinaan SD, *Pandua Penggunaan E-Rapor Sekolah Dasar....* h.2

Sejak tahun pelajaran 2010/2011, nilai rapor untuk beberapa mata pelajaran juga digunakan sebagai salah satu komponen dalam penetapan kelulusan ujian nasional.<sup>8</sup> Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2011 tentang Kriteria Kelulusan Peserta Didik dari Satuan Pendidikan dan Penyelenggaraan Ujian Sekolah/ Madrasah dan Ujian Nasional, salah satu syarat kelulusan dari satuan pendidikan untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK) adalah nilai akhir yang diperoleh dari informasi nilai ujian nasional dan nilai sekolah. Yang dimaksud dengan nilai sekolah adalah nilai ujian sekolah dan nilai rapor semester 7 sampai dengan semester 11 untuk SD/MI, semester 1 sampai dengan semester 5 sampai dengan semester untuk SMP/MTs dan SMK, dan Semester 3 sampai dengan semester 5 untuk SMA/MA.<sup>9</sup>

Nilai rapor sampai saat ini masih dipercaya sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan siswa menempuh pendidikan disekolah. Nilai rapor merupakan kumpulan nilai akhir dari semua mata pelajaran yang ditempuh siswa pada suatu semester tahun ajaran tertentu. Untuk menghasilkan nilai rapor, wali kelas siswa membutuhkan integrasi data dari semua guru pengampu mata pelajaran. Proses pengolahan nilai rapor sering kali membutuhkan tenaga dan waktu yang tidak sedikit, terutama jika proses tersebut dilakukan secara manual.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Direktorat Pembinaan SD, *Panduan Penggunaan E-Rapor Sekolah Dasar* (Jakarta: Kemendikbud, 2016), h. 2

<sup>9</sup> Direktorat Pembinaan SD, *Panduan Penggunaan E-Rapor Sekolah Dasar...* h. 3.

<sup>10</sup> TIM E-Rapor SD, *Panduan Sukses E-Rapor Versi 2018*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan SD, 2018), h. 5.

Di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh merupakan salah sekolah di Banda Aceh yang sudah menerapkan akses Sistem Informasi Manajemen dalam pengelolaan e-Rapor. e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh sudah diterapkan mulai tahun 2019, sesuai dengan edaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Banda Aceh, yang penerapannya langsung dari kelas 1 sampai kelas 6, jadi di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh sudah dapat mengakses nilai mereka melalui e-Rapor dengan menggunakan website.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil assement awal yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh pada tanggal 20 Juni 2021 diperoleh informasi bahwa peran wali kelas saat ini cukup terbantu dan ringan dengan adanya e-Rapor. Karena seperti yang diketahui bahwa e-Rapor mempermudah guru dalam memasukkan nilai siswa, hal ini yang terjadi di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh. Wali kelas hanya mengecek nilai rapor yang telah dimasukkan oleh guru mata pelajaran siswa masing-masing, sehingga wali kelas ikut memasukkan data semua nilai mata pelajaran pada siswa.<sup>12</sup>

Kondisi yang sama didapati dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pada operator e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh dari wawancara tersebut diketahui bahwa sebelum adanya e-Rapor penulisan hasil belajar siswa dilakukan secara manual. Setelah adanya e-Rapor semua guru dituntut harus bisa mengoperasikan e-Rapor dengan menggunakan internet.<sup>13</sup> Sebagian dari

---

<sup>11</sup> Observasi awal peneliti di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh, pada tanggal 20 Juni 2021

<sup>12</sup> Observasi awal peneliti di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh, pada tanggal 20 Juni 2021

<sup>13</sup> Wawancara peneliti dengan operator e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh, pada tanggal 20 Juni 2021.

guru-guru disana dahulunya tidak begitu menguasai IT. Tetapi karena adanya tuntutan maka sekolah menuntut seluruh karyawan bisa menguasai IT. Dengan berjalannya waktu sebagian guru disana sudah bisa mengoperasikan e-Rapor dan memiliki operator e-Rapor yang bertaraf nasional.

Dari latar belakang itulah kemudian penulis ingin melakukan penelitian dengan Judul “Sistem Informasi Manajemen dalam Pengelolaan E-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian pada latar belakang di atas, maka ada beberapa fokus penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini permasalahan-permasalahan tersebut antara lain:

1. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sistem informasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh?
2. Bagaimana model sosialisasi sistem informasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu dunia Pendidikan. Sedangkan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sistem informasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh.
2. Mengetahui model sosialisasi sistem informasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan Pada latar belakang penelitian maka manfaatkan penelitian ini adalah:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan manajemen pendidikan, khususnya ilmu sistem informasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor, serta mampu memberikan kontribusi pada peningkatan pemahaman tentang pengelolaan e-Rapor.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan**

Hasil Penelitian ini dapat menjadi referensi, gambaran dan acuan mengenai sistem informasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor sehingga dapat menjadi percontohan bagi sekolah-sekolah lain.

###### **b. Bagi Sekolah**

Semoga penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan pedoman dalam pengimplementasian sistem inforamsi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh, disamping itu menemukan model yang efektif sosialisasi pendampingan

terhadap guru/wali kelas untuk meningkatkan pemahaman sistem informasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh.

c. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai pedoman kepala sekolah dalam mengelola pembelajaran khususnya penggunaan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor dilembaga Pendidikan yang dipimpinya.

d. Bagi wali kelas dan guru yaitu,

Sebagai bahan masukan dalam melaksanakan sistem informasi manajemen pendidikan dengan baik khususnya dalam pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan pada e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh.

e. Bagi Peneliti

Semoga penelitian ini dapat menjadi referensi dan acuan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian tentang sistem informasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor, serta dapat dikembangkan dengan menyempurnakan faktor-faktor penelitian dari sisi kondisi pribadi.

## **E. Kajian Terdahulu yang Relevan**

Dalam penelitian ini agar tampak lebih mengarah dan terfokus penelitian terdahulu merupakan rujukan bagi penulis untuk melakukan penelitian selanjutnya

adapun penelitian yang pernah dilaksanakan dan mempunyai kaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Sri Bahagia dengan Judul “Penggunaan Sistem Manajemen Informasi Guru Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Prestasi Belajar Pada MTs Luqman Al-Hakim Kec Lhoknga Aceh Besar”, Tahun 2017, Program Studi Sajarna Pendidikan Uinversitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru-guru yang ada di MTs luqman Al-Hakim Kec Lhoknga Aceh Besar, dapat memahami karakteristik tenaga pendidik yaitu dengan melakukan pendekatan individual dan menggunakan biodata tenaga pendidik, memiliki ciri, sifat, tingkat Pendidikan terakhir, pengembangan sistem pembelajaran, dan pengembangan menggunakan Sistem Informasi Manajemen dalam Penginputan data.<sup>14</sup>
2. Penelitian Hanifa Zakia dengan Judul “Pemanfaatan Sistem Informasi Manajmen Sebagai Strategi Dalam Menjaln Kerjasama Sekolah Dengan Wali Murib Di SMP Negeri 1 Talamu”, Tahun 2019, Program Sajarna Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Kerjasama antara pihak manajemen sekolah dengan wali murib harus dijalani dengan baik. SMP 1 Talamu menerapkan strategi khusus yang memanfaatkan SIM berbasis teknologi informasi, berfungsi sebagai pusat konsultasi antar pihak sekolah

---

<sup>14</sup> Seri bahagia, *Penggunaan SIsitem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru di MTsS Luqman Al-Hakim Kecamatan Lhoknga Aceh Besar*, Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry. 2017).

dan wali murid serta memberi akses kepada wali murid untuk memberikan perkembangan nilai akademik peserta didik.<sup>15</sup>

3. Penelitian Asnita Putri Dewi dan Ahmad Sabandi dengan Judul “Persepsi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Berbasis SIM di SD Negeri 08 Batang Anai”, Tahun 2019, Universitas Negeri Padang. Persepsi guru dalam menggunakan SIM di sekolah juga dinilai melemah, sebagian guru senior yang hanya mengandalkan operator sekolah membuat SIM tidak berjalan dengan lancar sesuai dengan semestinya. Terjadi penumpukan dan efesiennya waktu yang digunakan sekolah.<sup>16</sup>
4. Penelitian Edi Hasri dengan Judul “Analisis Penerapan Aplikasi E-Rapor Pada SMP Negeri 1 Jeumpa Aceh Barat Daya”, Tahun 2021, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Penulis mendapatkan hasil bahwa E-Rapor didukung oleh guru dan staff SMP Negeri 1 Jeumpa Aceh Barat Daya untuk diterapkan. Dengan jawaban yang dihasilkan dari responden memiliki rata-rata skor 74,8 dengan persentase 62-81% maka penggunaan Aplikasi E-Rapor pada SMP Negeri 1 Jeumpa Aceh Barat Daya terletak pada kategori setuju.<sup>17</sup>
5. Penelitian Aristoteles, Widiarti dan Rizki dengan Judul “Analisis Dan Pengembangan Sistem Informasi Rapor Online Berbasis Web dan Mobile

---

<sup>15</sup> Hanifa Zakia, *Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen sebagai Strategi dalam Menjalin Kerjasama Sekolah dengan Wali Murid di SMP Negeri 1 Talamu*, (Padang: Universitas Negeri Padang. 2019).

<sup>16</sup> Asnita Putri Dewi dan Ahmad Sabandi, *Persepsi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Berbasis SIM di SD Negeri 08 Batang Anai*, (Padang: Universitas Negeri Padang

<sup>17</sup> Edi Hasri, Skripsi, *Analisis Penerapan Aplikasi E-Rapor Di SMP Negeri 1 Jeumpa Aceh Barat Daya*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh).

Pada SMA Negeri 1 Gedong Tataan”, Tahun 2013, penulis mendapatkan hasil abhwa sistem informasi rapor online berbasis web dan mobile pada SMA Negeri 1 Gedong Tataan ini mempermudah pihak sekolah serta para guru pada pengolahan penyimpanan data-data akademik siswa, dan guru, data kelas siswa dan pengolahan nilai siswa. Sistem informasi rapor online berbasis web dan mobile pada SMA Negeri 1 Gedong Tataan ini memberikan manfaat bagi pihak sekolah dengan memberikan informasi bagi siswa dan wali murid tentang keakademisan siswa. Dengan sistem informasi rapor berbasis online dan mobile ini guru dapat lebih mendefinisikan waktu dalam pengolahan nilai siswa serta wali murid dapat melihat nilai hasil belajar mereka lebih mudah. Jadi secara keseluruhan, sistem informasi rapor online berbasis web dan mobile ini telah baik di terima oleh pengguna, namun masih terdapat hasil yang menunjukkan bahwa tingkat kepuasan kurang baik pada beberapa indikator yaitu pada *indicator creadility, coverage, navigation, objectivity, accuracy* dan *timeliness*. Untuk itu masih perlu dilakukan perbaikan sistem agar sistem informasi rapor online berbasis web dan mobile ini dapat benar-benar memenuhi keinginan pengguna.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Aristoteles, dkk, *Analisis dan Pengembangan Sistem Informasi Rapor online Berbasis Web dan Mobile pada SMA Negeri 1 Gedong Tataan*, Jurnal Komputasi, (Ilmu Komputer Unila Publishing Network all Right reserved, 2013), Vol. 1 No. 1, April 2013.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Konsep Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Konsep sistem informasi manajemen pendidikan dapat dideskripsikan sebagai gabungan objek, ide, dan yang saling berkaitan di mana ketotalitasannya mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Jadi dari hakikatnya sistem ini ialah kesatuan dan keterhubungan diantaranya untuk mencapai tujuan. Kata sistem membawa pemahaman terhadap bagian-bagian yang saling berhubungan satu sama lain dan mampu mempengaruhi satu sama lain dalam rangka untuk mencapai tujuan bersama.<sup>19</sup>

Sistem Informasi Manajemen pendidikan adalah suatu aktifitas organisasi kebutuhan mengenai proses pengembangan yang terjadi, dengan menyelenggarakan pendidikan sesuai arah dan strategi dan merupakan faktor yang sangat penting makanya bisa dikatakan pentingnya nilai informasi bagi organisasi.<sup>20</sup>

Sistem informasi manajemen pendidikan adalah sebuah sistem informasi yang selain melakukan semua pengolahan transaksi yang diperlukan oleh organisasi, juga memberi dukungan informasi dan pengolahan untuk fungsi manajemen dan proses pengambilan keputusan. Semua perkembangan tersebut baru dapat direalisasi manfaatnya jika didukung sumber daya manusia yang baik.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Eti Rochaety, dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 2.

<sup>20</sup> Eti Rochaety, dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan...* h. 4.

<sup>21</sup> Eti Rochaety, dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 5.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat sistem informasi manajemen Pendidikan merupakan pengembangan pengetahuan, sikap, nilai dan minat siswa supaya siswa dapat melakukan sesuatu dalam bentuk kemahiran dengan bertanggung jawab dan melahirkan organisasi, apapun bentuknya, memiliki tingkatan dan kewenangan sesuai strukturnya.

a. Pengertian Sistem

Sistem merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen yang saling berhubungan dan membentuk kesatuan untuk mencapai tujuan, satu yang tergabung menjadi satu untuk tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam menggunakannya. Selain itu pengertian sistem terdiri dari unsur-unsur dan masukan (*input*), pengolahan (*Processing*), serta keluaran (*ouput*).<sup>22</sup>

Secara sederhana, suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variable yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu. Sistem merupakan hasil pemrosesan data yang di dapat dari setiap elemen sistem tersebut menjadi bentuk yang mudah dipahami dan merupakan pengetahuan yang relevan dan dibutuhkan dalam pemahaman terhadap fakta-fakta yang ada.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>Hamdi Agustin, *Sistem Informasi Manajemen Dalam Perspektif Islam* (Depok: Rajagrafindo Persada., 2019), h. 37.

<sup>23</sup> Elisabet Tunaeti Anggraeni dan Rita Irviani, *Pengantar Sistem Informasi* (Yogyakarta: ANDI OFFSET., 2017), h. 11.

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sistem pada hakikatnya suatu sistem yang erat keterkaitannya satu dengan yang lain, yang bermanfaat untuk mencapai tujuan tertentu.

#### b. Pengertian Informasi

Informasi adalah hal yang sangat penting untuk manajemen pada saat pengambilan keputusan, karena informasi dapat diperoleh dari sistem informasi.<sup>24</sup> Dalam UU 14 Tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik, informasi adalah keterangan, pernyataan, gagasan, dan tanda yang mengandung nilai, makna pesan berupa data dan fakta serta penjelasannya yang dapat dilihat, didengar, dan dibaca, yang disajikan dengan berbagai kemasan dan format, sesuai dengan perkembangan teknologi dan komunikasi secara elektronik maupun non elektronik.<sup>25</sup>

Informasi jika dilihat dari sifat dan sumbernya dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, meliputi: a.) Informasi manajerial, berisi informasi strategis untuk manajerial tingkat atas, informasi taktis untuk manajerial tingkat menengah, informasi operasional untuk manajerial tingkat atas, informasi taktis untuk manajerial tingkat menengah, informasi operasional untuk manajerial tingkat bawah, b.) Sumber informasi, menggambarkan keadaan informasi internal) dan menggambarkan perubahan di luar organisasi (informasi

---

<sup>24</sup> Eti Rochaety, dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan...* h. 4.

<sup>25</sup> Rudolf Ratdiya Yudatama Junior, *Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di SMK Negeri Kaligondang*, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), h. 15

internal) dan menggambarkan perubahan diluar organisasi (noninformasi eksternal) untuk manajerial tingkat atas; c.) Informasi rutinitas, digunakan secara periode untuk menaggulangi masalah rutin (informasi rutin) dan digunakan sewaktu-waktu menanggulangi masalah khusus (informasi incidental); dan d.) Informasi Fisik, merupakan susunan perangkat keras, perangkat lunak, dan tenaga pelaksana yang saling mendukung dalam menghasilkan sebuah produk.<sup>26</sup> Gordon B. Davis, menjelaskan bahwa:

“Informasi adalah data yang diolah menjadi suatu yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata atau yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang sekarang atau keputusan-keputusan yang akan datang.”<sup>27</sup>

Berdasarkan definisi tersebut disimpulkan bahwa informasi adalah yang diolah dan berguna bagi pemakaiannya dalam pengambilan keputusan. Informasi yang baik adalah informasi yang memberi nilai tambah (*valude added*) bagi pemakaiannya.<sup>28</sup>

#### c. Pengertian Manajemen

Manajemen sebagai ilmu adalah suatu akumulasi pengetahuan yang di sistemasi atau kesatuan pengetahuan yang terorganisir. Menurut Melalyu S.P Hasibuan, “Manajemen adalah ilmu

<sup>26</sup> Eti Rocheaty dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 12.

<sup>27</sup> Gardon B. Davis, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen* (Cet, IX; Jakarta: Pustaka, 1998), Binaman Pressindo, h. 28.

<sup>28</sup> Hamdi Agustin, *Sistem Informasi Manajemen Dalam Perspektif Islam* (Depok: Rajagrafindo Persada., 2019), h. 39-40.

dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang didukung oleh sumber-sumber lain dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>29</sup>

Secara umum banyak yang sudah mengenal istilah manajemen, hakikat manajemen secara relatif, yaitu bagaimana sebuah aktivitas dapat berjalan lebih efektif dan efisien berdasarkan prosedur dan proses.<sup>30</sup>

Manajemen secara konvensional dapat didefinisikan sebagai proses social yang berbeda yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, mengarahkan, memotivasi, koordinasi dan pengendalian, diterapkan pada yang telah ditentukan.<sup>31</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan seni mengelola, mengatur dan mengontrol, dalam mencapai sasaran yang telah ditentukan dan dilakukan dengan pemanfaatan sumber daya manusia dalam suatu organisasi sehingga tercapainya suatu tujuan maksimum dan bisa memanfaatkan peralatan teknologi komputer dengan baik.

#### d. Pengertian Pendidikan

Menurut Prawironergoro, hakikat Pendidikan adalah suatu proses memberitahukan dan mendidik peserta didik. Memberitahu

<sup>29</sup> Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia., 2013), h. 1.

<sup>30</sup> Rudolf Ratdiya Yudatama Junior, *Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di SMK Negeri Kaligondang*, Skripsi, (Yogyakarta: UNiversitas Negeri Yogyakarta, 2016), h. 18

<sup>31</sup> Hamdi Agustin, *Sistem Informasi Manajemen Dalam Perspektif Islam* (Depok: Rajagrafindo Persada., 2019), h. 38

artinya memasukkan suatu pengertian, pernyataan, dan penalaran ke dalam otak peserta didik agar tahu tentang sesuatu. Mendidik artinya mengubah perilaku peserta didik sesuai dengan nilai dan aturan social yang berlaku. Pendidikan adalah mengajar peserta didik berpikir rasional dan mendidik perilaku sesuai dengan nilai dan norma social yang beralaku.<sup>32</sup>

Menurut UU RI nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepriabdian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>33</sup>

Jadi Pendidikan merupakan suatu sistem yang memiliki kegiatan cukup kompleks, meliputi berbagai komponen yang berkaitan satu sama lain<sup>34</sup>

#### 1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Sistem informasi manajemen Pendidikan adalah sebuah sistem informasi yang dirancang untuk menyediakan data atau informasi dalam pengolahan transaksi yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan

<sup>32</sup> Eti Rocheaty dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 6

<sup>33</sup> Eti Rocheaty dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan...* h. 7

<sup>34</sup> Eti Rocheaty dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 8.

keputusan kegiatan belajar mengajar, juga banyak memberikan dukungan informasi dan pengolahan untuk fungsi manajemen dalam pengambilan keputusan.<sup>35</sup>

Sistem informasi manajemen pendidikan dapat diibaratkan sebagai darah yang mengalir dalam tubuh manusia, dimana informasi menjadi hal yang sangat penting bagi perusahaan atau lembaga Pendidikan untuk mendukung kelangsungan perkembangannya, sehingga menjadi alasan mengapa informasi tersebut dibutuhkan untuk sebuah lembaga/perusahaan. Akibatnya jika tidak memperoleh informasi dalam kurun waktu tertentu maka lembaga/perusahaan tidak dapat mengontrol sumber dayanya, sehingga akan sangat terganggu ketika mengambil keputusan strategis dan pada akhirnya akan dikalahkan oleh pesaing. Selain itu, sistem informasi yang memiliki sering tidak dapat berfungsi dengan baik.<sup>36</sup>

Menurut Onisimus Amtu, mengemukakan sistem informasi manajemen pendidikan yaitu; Sistem informasi manajemen pendidikan adalah suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi guna mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen

---

<sup>35</sup> Seri Bahagia, *Penggunaan Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan kompetensi Profesional Guru Di MTs Luqman Al- Hakim Kecamatan Lhoknga Aceh Besar* (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2017), h. 13.

<sup>36</sup> Janner Simarmata, dkk, *Teknologi Informasi dan sistem Informasi Manajemen* (Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 10.

(perencanaan, penggerakan, pengorganisasian dan pengendalian) dalam lembaga pendidikan.<sup>37</sup>

Eti Rochaety, Mengatakan bahwa: sistem informasi manajemen Pendidikan merupakan serangkaian informasi yang memungkinkan pimpinan lembaga pendidikan mendapatkan informasi dengan kualitas dan kuantitas yang tepat untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Adapun tujuan sistem informasi manajemen Pendidikan yang dikemukakan oleh Eti Rochaety menyatakan bahwa: Menghasilkan informasi yang tepat waktu bagi manajemen tentang lingkungan eksternal dan operasi internal, dan mendorong serta mempercepat proses pengambilan keputusan baik pada saat perencanaan, penggerakan, pengorganisasian dan pengendalian.<sup>38</sup>

Dari pengertian yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa SIM adalah memberikan informasi untuk pembuatan keputusan dalam merencanakan, memulai, mengatur, dan mengendalikan operasi sub-sistem dari perusahaan/organisasi dan juga untuk memberikan perusahaan sebuah sinergi dalam prosesnya.

## 2. Komponen Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Sistem informasi terdiri dari beberapa komponen yang menyusun didalamnya. Obrien, menyatakan bahwa sistem informasi terdiri dari lima

---

<sup>37</sup> Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 174.

<sup>38</sup> Eti Rochaety, dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 4

komponen: sumber daya manusia (*people resource*), sumber daya perangkat lunak (*software resource*), sumber daya perangkat keras (*hardware resource*), sumber daya data (*data resource*), dan sumber daya jaringan (*network resources*).<sup>39</sup>

Sistem informasi mempergunakan kelima komponen tersebut untuk melakukan input, proses data, output, penyimpanan, dan pengendalian aktivitas dalam mengubah sumber daya data menjadi sebuah informasi.

Komponen-komponen yang menyusun sistem informasi secara detail yaitu sebagai berikut:

b. Sumber Daya Manusia (*People Resource*)

Personel (SDM) diperlukan untuk pengelolaan sistem informasi. Secara garis besar, sumber daya manusia ini terbagi menjadi dua kelompok:

- 1) *End user* atau pengguna yaitu orang-orang yang menggunakan sistem informasi.
- 2) Spesialis sistem informasi, yaitu orang-orang yang melakukan pembangunan atau pengembangan sistem informasi.

Di dalam-nya termasuk analis sistem, software developer, clerical personnel (yaitu orang yang menangani transaksi dan pemrosesan data dan melakukan inquiry operator); first level

<sup>39</sup> Marimin dkk, *Sistem Informasi Manajemen (SDM)*, (Jakarta: Grasindo, 2006), h. 51.

manager, yaitu orang mengelola pemrosesan data didukung dengan perencanaan dan pelaporan; dan management, yaitu orang-orang yang bertugas dalam pembuatan laporan, pendukung identifikasi masalah dan peluang, pendukung analisis pengambilan keputusan di tingkat atas.<sup>40</sup>

### c. Sumber Daya Perangkat Lunak

Sumber daya perangkat lunak dapat diartikan sebagai segala hal yang diperlukan dalam instruksi pemrosesan informasi. Perangkat yang dimaksud bukan hanya berupa program yang secara langsung dapat dioperasikan dan mengendalikan komputer, akan tetapi juga berupa prosedur yang digunakan dalam sistem informasi.<sup>41</sup> Perangkat lunak secara umum dapat dibagi menjadi tiga jenis utama, yaitu:

- 1) Perangkat lunak sistem: seperti sistem operasi (misalnya *Ms. Windows dan Linux*) yang mengendalikan dan mendukung bekerjanya komputer. Selain sistem operasi, yang juga termasuk software sistem adalah sistem utilitas (*Antivirus, Norton utilities, dll.*) dan sistem komunikasi (misalnya *Novel Nerware*).
- 2) Perangkat lunak aplikasi; yaitu program yang secara langsung dapat melakukan proses-proses yang digunakan dalam

---

<sup>40</sup> Marimin, dkk, *Sistem Informasi Manajemen (SDM)*, (Jakarta: Grasindo, 2006), h. 52-53.

<sup>41</sup> Mustofa Abi Hamid, dkk. *Pengelolaan Pendidikan*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 51.

komputer oleh pengguna. Perangkat lunak aplikasi umum seperti *spreadsheet*, *word processing*, dan lain-lain; dan perangkat lunak aplikasi khusus yaitu pengrograman yang secara spesifik diciptakan untuk aplikasi tertentu.

- 3) Perangkat lunak bahasa pemrograman, yaitu perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan program misalnya *Visual Basic*, *Cobolt*, *fortran*, *Visual Fox Pro*, *C + +*, *Borland Delphi*, *ASP (Active Server Pages)*, *PHP*, *Perl*, *Java*, *JSP*, dan lain-lain.
- 4) Prosedur, yaitu berupa instruksi/petunjuk operasi bagi pengguna untuk menjalankan sistem operasi atau langkah-langkah penggunaan sistem atau dokumentasi prosedur/proses sistem, buku penuntun operasional (aplikasi) dan teknis.<sup>42</sup>

#### d. Sumber Daya Perangkat Keras (Hardware Resource)

Hard atau perangkat keras, yaitu peralatan fisik yang dapat dipakai untuk mengumpulkan, memasukan, memproses, menyimpan dan mengeluarkan produk pengolahan data berupa informasi.<sup>43</sup>

Perangkat keras merupakan istilah menyeluruh untuk semua bagian komputer, perangkat keras bukan hanya berupa mesin, akan tetapi juga termasuk media data. Perangkat keras secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

<sup>42</sup> Marimin, dkk, *Sistem Informasi Manajemen (SDM)*, (Jakarta: Grasindo, 2006), h. 53-54.

<sup>43</sup> Mustofa Abi Hamid, dkk. *Pengelolaan Pendidikan*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 52.

- 1) Sistem komputer yang keberadaannya terdapat di dalam *Central Processing Unit* (CPU) seperti mikroprosesor dan berbagai macam perlengkapan/terminal untuk interkoneksi.
- 2) Peripheral komputer, yaitu peralatan yang dipergunakan untuk melakukan input data atau perintah (*keyboard* dan *mouse*), menampilkan output informasi (*video screen* dan *printer*), serta untuk penyimpanan data (*storage*) seperti magnetic atau optical disk.<sup>44</sup>

e. Sumber Daya Data (*Data Resource*)

Merupakan komponen dasar informasi yang akan di proses lebih lanjut untuk menghasilkan informasi. Data yang dimaksud disini biasanya telah diorganisasi, disimpan, dan diakses dengan berbagai teknologi manajemen data dalam bentuk database, yaitu data yang telah diorganisasi dan diproses, serta dalam bentuk *database*, yaitu *knowledge base*, yaitu data yang berisi mengenai fakta-fakta yang ada dan aturan-aturan (*rules*) yang memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Knowledge base dalam SIM-SDM dapat berupa dan aturan-aturan mengenai kepegawaian seperti aturan kenaikan pangkat, promosi jabatan, pemberhentian, dan lain-lain.<sup>45</sup>

f. Sumber Daya Jaringan (*Network Resources*)

<sup>44</sup> Marimin, dkk, *Sistem Informasi Manajemen (SDM)*, (Jakarta: Grasindo, 2006), h. 53-54.

<sup>45</sup> Marimin, dkk, *Sistem Informasi Manajemen (SDM)*, (Jakarta: Grasindo, 2006), h. 54.

Sumber daya jaringan merupakan salah satu komponen yang menyusun sistem informasi. Sumber daya jaringan disini menekankan pada teknologi komunikasi dan jaringan yang merupakan bagian dari sumber daya yang penting dalam sistem informasi. Sumber daya jaringan terdiri dari:

- 1) Media komunikasi, misalnya kabel UTP, *coaxial*, *fiber-optis*, dan *cellular*.
- 2) Pendukung jaringan, berupa berbagai perangkat keras, perangkat lunak, dan data teknologi yang diperlukan untuk mendukung penggunaan dan operasi sebuah jaringan komunikasi. Misalnya prosesor komunikasi seperti *modern* dan *internetwork processor*, perangkat lunak pengendalian komunikasi seperti *Network Operating System (NOS)* dan *Internet Browser Package*.<sup>46</sup>

Jadi untuk mengoptimalkan keterkaitan komponen tersebut sejalan dengan penerapan yang dituju maka diperlukan adanya sistem pengorganisasian yang terstruktur dalam bentuk organoware yang efektif.

### 3. Fungsi Dan Tujuan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Fungsi utama diterapkannya sistem informasi manajemen dalam suatu organisasi atau lembaga yaitu sebagai berikut:

---

<sup>46</sup> Marimin, dkk, *Sistem Informasi Manajemen (SDM)*, (Jakarta: Grasindo, 2006), h. 55.

- a. Menyediakan data dan informasi yang jujur dan benar untuk keperluan organisasi/Lembaga
- b. Mempermudah pihak manajemen untuk melakukan suatu perencanaan, pengawasan, pengarahan dan pendelegasian kerja kepada semua departemen yang mempunyai hubungan komando atau koordinasi dengannya
- c. Untuk meningkatkan sebuah efisiensi dan efektifitas data yang tersedia jujur, akurat, dan tepat waktu.
- d. Untuk meningkatkan produktifitas dan penghematan biaya dalam suatu organisasi
- e. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena unit sistem kerja yang terkoordinasi dan sistematis.<sup>47</sup>

Sedangkan tujuan sistem informasi manajemen adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menyediakan suatu informasi dalam pengambilan suatu keputusan.
- b. Untuk menyediakan suatu informasi yang digunakan di dalam suatu perencanaan, pengendalian, pengevaluasian dan juga perbaikan berkelanjutan.
- c. Untuk menyediakan suatu informasi yang dipergunakan dalam surat perhitungan harga pokok produk, jasa dan tujuan lainnya yang diinginkan oleh manajemen.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Hamdi Agustin, *Sistem Informasi Manajemen Dalam Perspektif Islam* (Depok, RajaGrafindo: 2019), h. 42.

<sup>48</sup> Hamdi Agustin, *Sistem Informasi Manajemen Dalam Perspektif Islam...* h. 42-43

## B. Tahapan Proses Sistem Informasi Manajemen

### 1. Perencanaan Sistem Informasi Manajemen

Menurut Ngalim Purwanto, setiap program memerlukan perencanaan terlebih dahulu sebelum dilaksanakan. Perencanaan adalah suatu cara mengahmpiri masalah-masalah. Perencanaan merupakan salah satu syarat mutlak bagi setiap kegiatan manajerial.<sup>49</sup>

Menurut Davis, menyatakan rencana adalah arah tindakan yang sudah ditentukan terlebih dulu. Perencanaan mengungkapkan tujuan keorganisasian dan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>50</sup> Terdapat tiga tingkatan dalam perencanaan menurut Davis, yaitu sebagai berikut:

#### a. Perencanaan Strategis

Perencanaan yang berhubungan dengan pertimbangan jangka Panjang. Keputusan yang diambil berhubungan dengan bidang usaha pasar tempat menjaul bauran produk.

#### b. Perencanaan Tektis

Berhubungan dengan perencanaan jangka menengah. Perencanaan taktis termasuk cara sumber daya dicapai dan diatur, penstrukturan kerja, petugas yang dibutuhkan, serta pelatihannya.

<sup>49</sup> Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 19.

<sup>50</sup> Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam...* h. 21.

c. Perencanaan operasional

Berhubungan dengan keputusan operasi yang sedang berjalan, penetapan harga, tingkat harga produksi dan tingkat persediaan barang yang mencerminkan rencana operasional.

Pada proses perencanaan akan memerlukan suatu model perencanaan, data masukan dan manipulasi model untuk menghasilkan kelauran yang baik. Dukungan sistem informasi manajemen pada proses perencanaan dapat dilihat dari table berikut:

Tabel. 2.1. Proses perencanaan.

| <b>Kebutuhan</b>  | <b>Dukungan Sistem Informasi</b>  |
|-------------------|---|
| Model perencanaan | Dukungan analitik dalam pengembangan struktur dan permasalahan model. Data historis untuk analisis hubungan, perkiraan dan perencanaan. Suatu penggerak model perencanaan untuk dijalankan pada suatu komputer. |
| Data masukan      | Data historis ditambah analisis dan manipulasi data untuk membangkitkan data masukan yang berdasarkan data historis.  |
| Manipulasi model  | Penggunaan komputer untuk menjalankan suatu model. Manipulasi data lainnya berdasarkan Teknik peramalan dan esktrapolasi.   |

Dengan adanya kemampuan dalam menganalisis manipulasi model merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh SIM, hal ini akan memungkinkan penggunaan model dalam suatu simulasi. Dengan simulasi maka dapat dihasilkan jawaban-jawaban untuk berbagai kemungkinan

kondisi variable masukan yang berubah-ubah, dan hasil yang diperoleh dapat di teliti tingkat keakuratannya.<sup>51</sup>

Beberapa Teknik analisis data historis yang dapat digunakan untuk proses perencanaan, antara lain:

- a. Teknik kecenderungan waktu atau tingkat pertumbuhan
- b. Teknik penghalusan data
- c. Analisis musiman
- d. Analisis korelasi
- e. Analisis korelasi secara otomatis
- f. Deskripsi data dan analisi penyebaran<sup>52</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, tanpa perencanaan atau planning, pelaksanaan suatu kegiatan akan mengalami kesulitan bahkan kegagalan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan merupakan kegiatan yang harus dilakukan pada permulaan selama kegiatan berlangsung.<sup>53</sup>

Jadi perencanaan sistem informasi manajemen juga dapat dikatakan sebagai konsep bagaimana perencanaan itu harus dilakukan dalam lembaga, yaitu berhubungan dengan pembuatan rencana usaha dengan menetapkan

---

<sup>51</sup> Janner Simarmata, dkk. *Teknologi Informasi dan sistem Informasi Manajemen* (Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 25-26.

<sup>52</sup> Janner Simarmata, dkk. *Teknologi Informasi dan sistem Informasi Manajemen* (Yayasan Kita Menulis), h. 25-26.

<sup>53</sup> Janner Simarmata, dkk. *Teknologi Informasi dan sistem Informasi Manajemen...* h. 27.

pilihan dan tindakan yang akan diambil manajemen untuk mencapai tujuan secara menyeluruh.

## 2. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Menurut Westra, pelaksanaan adalah sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan.

Pelaksanaan adalah kegiatan yang menggerakkan atau mengusahakan agar para pekerja melakukan tugas dan kewajibannya. Para pekerja sesuai dengan keahlian dan proporsinya segera melaksanakan rencana dalam aktivitas konkret yang diarahkan pada tujuan yang telah ditetapkan, dengan selalu mengandakan komunikasi, hubungan kemanusiaan yang baik, kepeimpinan yang efektif, memberikan motivasi, membuat perintah dan instruksi serta mengandakan supervise dengan meningkatkan sikap dan moral setiap anggota kelompok, dengan demikian, dalam pelaksanaan<sup>54</sup> terdapat hal-hal sebagai berikut:

- a. Penetapan start pelaksanaan rencana kerja
- b. Pemberian contoh tata cara pelaksanaan kerja dari pimpinan
- c. Pemberian motivasi para pekerja untuk segera bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.
- d. Pengomunikasian seluruh arah pekerjaan dengan semua unit kerja
- e. Pembinaan para pekerja

<sup>54</sup> Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka setia, 2014), h.42.

- f. Peningkatan mutu dan kualitas kerja
- g. Pengawasan kinerja dan moralitas pekerja<sup>55</sup>

Jadi Pelaksanaan sistem informasi manajemen pendidikan adalah proses implementasi dari perencanaan yang telah siap dibuat tersebut. Peran guru ialah memonitoring pelaksanaannya supaya berjalan dengan lancar dan semestinya.

### 3. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Evaluasi artinya menilai semua kegiatan untuk menemukan indikator yang menyebabkan sukses atau gagalnya pencapaian tujuan sehingga dapat dijadikan bahan kajian berikutnya. Dapat dirumuskan alternatif yang dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada dan meningkatkan kualitas keberhasilan pada masa yang akan datang. Evaluasi sebagai fungsi manajemen merupakan aktivitas untuk meneliti dan mengetahui pelaksanaan yang telah dilakukan didalam proses keseluruhan organisasi untuk mencapai hasil sesuai dengan rencana atau program yang telah ditetapkan dalam rangka pencapaian tujuan. Dengan mengetahui berbagai kesalahan atau kekurangan, perbaikan selanjutnya dapat dilakukan dengan mudah, dan dapat dicari *problem solving* yang tepat dan akurat.<sup>56</sup>

Menurut Wrigstone, evaluasi adalah penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan ke arah tujuan atau nilai-nilai yang telah ditetapkan. Dan hasil yang timbulkan dari evaluasi adalah bersifat kualitatif.

---

<sup>55</sup> Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka setia, 2014), h. 42.

<sup>56</sup> Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), h. 40.

Jadi evaluasi sistem informasi manajemen pendidikan yaitu dilakukan proses pemilihan diantara berbagai-bagai alternatif pilihan. Fungsi dari guru atau manajerial berperan sebagai penghubung antara proses perencanaan dan pelaksanaan. Seorang manejer harus bisa antara tujuan serta metode untuk melaksanakan tujuan tersebut.<sup>57</sup>

### **C. Kebijakan Pemerintah Tentang e-Rapor**

Rapor adalah sesuatu yang selalu dinantikan oleh semua siswa pada setiap akhir dari proses belajar atau semester. Bagi sekolah proses menghasilkan rapor adalah agenda besar dan rutin di setiap akhir semester. Hal ini merujuk pada Pengembangan e-Rapor yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan No 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan, Peraturan Menteri Pendidikan No 24 Tahun 2016 yang memuat kompetensi dasar mata pelajaran serta mengaju pada Panduan penilaian yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan SD Tahun 2015.<sup>58</sup>

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan menjelaskan bahwa penilaian pendidikan pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah terdiri atas penilaian hasil belajar oleh pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah. Penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Penilaian hasil

---

<sup>57</sup> Nenzly Ahlung Arniyanto Putri dan Anggit Dwi Hartanto, *Sistem Informasi Pengolahan Nilai Raport pada Siswa SMP Negeri 1 Yogyakarta Berbasis Web*, Jurnal Ilmiah DASi, Vol. 14 No. 04 Desember 2013, h. 25-28

<sup>58</sup> Direktorat Pembinaan SD, *Panduan Penggunaan e-Rapor Sekolah D* (Jakarta: Kemendikbud, 2016), h.1.

belajar dimulai dengan merencanakan penilaian, menyusun instrumen, melaksanakan penilaian, mengolah dan memanfaatkan, serta melaporkan hasil penilaian.<sup>59</sup>

Surat Ederan Dirjen Dikdasmen Kemendikbud tentang pengisian nilai akhir Rapor, US dan USBN di Dapodik Tahun 2017 No.8. dalam surat ederan tersebut disampaikan bahwasanya kepala sekolah untuk melakukan pengisian nilai akhir rapor semester 1 (satu) sampai 6 (enam), Nilai Ujian Sekolah (US), dan Nilai Ujian Sekolah Bersandar Nasional (USBN) ke dalam aplikasi Dapodik. Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (SD) membuat sebuah aplikasi penilaian yaitu rapor elektronik yang biasa disebut dengan e-Rapor untuk membantu pendidik dan satuan pendidikan dalam pelaksanaan penilaian yang sesuai dengan standar penilaian pendidikan. Aplikasi tersebut merupakan perangkat lunak berbasis *web* yang dapat digunakan untuk menyusun laporan capaian kompetensi peserta didik oleh tingkat satuan pendidikan.<sup>60</sup>

e-Rapor dibuat agar data yang terdapat pada pengolahan penilaian di satuan pendidikan sama dengan data yang telah dikirim ke Dapodik sehingga satuan pendidikan tidak perlu bekerja dua kali untuk input data dan nilai akhir yang diperoleh dapat langsung disinkronkan dengan data nilai di Dapodik.<sup>61</sup>

Proses penilaian hasil belajar peserta didik, baik oleh pendidik maupun oleh satuan pendidikan akan lebih sistematis, komprehensif,

---

<sup>59</sup> Direktorat Pembinaan SD, *Panduan Penggunaan e-Rapor Sekolah Dasar...* h. 2

<sup>60</sup> TIM e-Rapor SD, *Panduan Sukses e-Rapor Versi 2018*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan SD, 2018), h.6.

<sup>61</sup> TIM e-Rapor SD, *Panduan Sukses e-Rapor Versi 2018...* h.7.

lebih akurat, dan cepat dilakukan apabila didukung dengan perangkat aplikasi komputer.<sup>62</sup>

### 1. Pengertian e-Rapor

Rapor adalah buku yang berisi laporan hasil capaian siswa berupa nilai kepandaian dan prestasi belajar murid disekolah, berfungsi sebagai laporan resmi guru kepada orang tua wali murid yang wajib menerimanya. Rapor itu sendiri merupakan salah satu pertanggung jawaban sekolah terhadap masyarakat tentang kemampuan yang dimiliki siswa yang berupa sekumpulan hasil penilaian.<sup>63</sup>

Pemerintah telah menerbitkan peraturan terkait penilaian Pendidikan yaitu Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud RI) Nomor 53 tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik dan satuan Pendidikan pada Pendidikan dasar dan menengah, dan Permendikbud RI nomor 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian Pendidikan. Pada dasarnya kedua Permendikbud tersebut mengamanatkan bahwa penilaian oleh pendidik melalui tahap perencanaan, penilaian, dan laporan hasil penilaian.<sup>64</sup>

Mengacu pada peraturan tersebut, Direktorat Pembinaan SD, mengembangkan suatu aplikasi penilaian berbasis web yang disebut dengan e-Rapor yang terintegrasi dengan data pokok Pendidikan (Dapodik) agar

---

<sup>62</sup> TIM e-Rapor SD, *Panduan Sukses e-Rapor Versi 2018...* h. 8.

<sup>63</sup> TIM e-Rapor SD, *Panduan Sukses e-Rapor Versi 2018*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan SD, 2018), h. 9.

<sup>64</sup> Direktorat Pembinaan SD, *Panduan Penggunaan e-Rapor Sekolah Dasar* (Jakarta: Kemendikbud, 2016), h. 5.

dapat membantu pendidik dalam melaksanakan penilaian secara cepat dan akurat. Karakteristik e-Rapor yang dikembangkan dapat diimplementasikan pada sekolah pelaksana Kurikulum 2013 dan sistem paket, dan computer yang telah terinstal Dapodik versi 2016. sedangkan sekolah yang melaksanakan Kurikulum 2013 dengan Sistem Kredit Semester (SKS), aplikasi e-Rapor masih dalam Proses Pengembangan.

E-Rapor merupakan perangkat lunak berbasis web untuk menyusun laporan capaian kompetensi peserta didik oleh tingkat satuan Pendidikan yang dikembangkan oleh Subdit Kurikulum SD. Aplikasi e-Rapor merupakan aplikasi untuk pengolahan nilai pengetahuan, nilai terbentuk nilai akhir beserta deskripsinya secara otomatisasi sesuai dengan perolehan siswa pada setiap kompetensi dasar yang dinilai, setelah wali kelas menginput nilai ekstrakurikuler, absensi siswa, prestasi, deskripsi sikap, serta catatan wali kelas maka e-Rapor akan menyusunnya menjadi laporan capaian kompetensi siswa.<sup>65</sup>

Jadi dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa e-Rapor merupakan inovasi baru penggunaan system informasi manajemen dalam pembuatan laporan capaian kompetensi siswa. Guru hanya perlu menginput semua penilaian ke e-Rapor dan e-Rapor secara otomatis akan menampilkan nilai akhir dari nilai siswa yang telah diinput. e-Rapor juga telah

---

<sup>65</sup> Diktorat Pembinaan SD, *Panduan Penggunaan e-Rapor Sekolah Dasar* (Jakarta: Kemendikbud, 2016), h. 2.

tersinkronisasi dengan DAPODIK (Data Pokok Pendidikan), sehingga pihak sekolah tidak perlu menginput ulang nilai ke DAPODIK.

## 2. Tujuan e-Rapor

Tujuan disusun aplikasi e-Rapor adalah untuk membantu pendidik dan satuan pendidikan untuk menyusun laporan capaian kompetensi peserta didik agar dalam pengolahan nilai sesuai dengan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 dan panduan penilaian yang telah diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan SD.<sup>66</sup>

Selama ini sebagian guru mata pelajaran ataupun wali kelas mengalami kesulitan dalam mengolah nilai peserta didik. Dilihat dari banyaknya aspek-aspek penilaian siswa pada kurikulum 2013, sehingga banyak pula nilai yang harus diinput. Dengan adanya e-Rapor pemerintah berharap para guru dapat terbantu dalam pelaksanaan tugasnya.<sup>67</sup>

Selain itu e-Rapor disusun agar nilai akhir yang diperoleh peserta didik dapat diruntut asal musalnya sehingga nilai akhir yang dilaporkan benar benar dapat dipertanggungjawabkan. Selain hal tersebut e-Rapor disusun agar data yang terdapat pada pengolahan penilaian di satuan pendidikan sama dengan data yang telah dikirim ke Dapodik sehingga satuan pendidikan tidak perlu bekerja dua kali untuk input data dan nilai

---

<sup>66</sup>TIM e-Rapor SD, *Panduan Sukses e-Rapor Versi 2018*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan SD, 2018), h. 10

<sup>67</sup> TIM e-Rapor SD, *Panduan Sukses e-Rapor Versi 2018...* h. 12

akhir yang diperoleh dapat langsung disinkronkan dengan data nilai di Dapodik.<sup>68</sup>

Rincian tujuan disusunnya e-Rapor SD adalah sebagai berikut:

- a. Membantu pendidik dalam mengolah nilai pengetahuan
- b. Membantu pendidik dalam mengolah deskripsi pengetahuan
- c. Membantu pendidik dalam mengolah nilai keterampilan
- d. Membantu pendidik dalam mengolah deskripsi keterampilan
- e. Membantu wali kelas dalam mengolah deskripsi sikap spiritual
- f. Membantu Satuan pendidikan dalam menyusun laporan hasil penilaian sesuai dengan panduan penilaian dari Direktorat Pembinaan SD.

e-Rapor memiliki beberapa fungsi, yaitu sebagai dokumen hasil capaian kompetensi siswa, laporan pertanggungjawaban pihak sekolah, dan sebagai aplikasi penyusun laporan capaian kompetensi siswa.<sup>69</sup>

#### **D. Model Sosialisasi Sistem Informasi Manajemen Dalam e-Rapor**

Tahap implementasi merupakan tahap yang paling kritis karena untuk pertama kalinya sistem informasi akan dipergunakan di dalam perusahaan atau lembaga. Pemberian pelatihan atau training harus diberikan kepada

<sup>68</sup> Direktorat Pembinaan SD, *Panduan Penggunaan e-Rapor Sekolah D* (Jakarta: Kemendikbud, 2016), h. 8.

<sup>69</sup> TIM e-Rapor SD, *Panduan Sukses e-Rapor Versi 2018*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan SD, 2018), h. 21

semua pihak yang terlibat sebelum tahap implementasi dimulai. Selain untuk mengurangi resiko kegagalan, pemberian pelatihan juga berguna untuk menanamkan rasa memiliki terhadap sistem baru yang akan diterapkan, sehingga seluruh jajaran pengguna atau SDM akan dengan mudah menerima sistem tersebut dan memeliharanya di masa-masa mendatang dengan baik.<sup>70</sup>

Pemberian pelatihan atau training perlu adanya pendampingan/mentoring. Pendampingan/mentoring adalah hubungan pembantuan antara orang baru dan tenaga ahli. Tenaga ahli menyediakan bantuan, dukungan dan bimbingan yang membantu orang baru mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk memasuki atau melanjutkan karier barunya. Pendampingan merupakan bagian dari aktivitas induksi. Induksi tanpa pendampingan tidak akan berjalan efektif, bahkan tidak bermakna, dilihat dari tujuannya, pendampingan sering kali diidentikan dengan induksi, yaitu:

1. Penguatan sikap dan mental pendidik untuk kemudian tetap menekuni profesienya
2. Meningkatkan kualitas belajar dan mengajar atau pembelajaran
3. Mengembangkan profesionalisme guru
4. Mendorong guru mencapai puncak profesionalitas
5. Meningkatkan mutu proses dan hasil belajar siswa.
6. Penguatan sikap dan mental pendidik untuk kemudian tetap menekuni profesienya

---

<sup>70</sup> Diktorat Pembinaan SD, *Panduan Penggunaan e-Rapor Sekolah Dasar* (Jakarta: Kemendikbud, 2016), h, 2.

7. Meningkatkan kualitas belajar dan mengajar atau pembelajaran
8. Mengembangkan profesionalisme guru
9. Mendorong guru mencapai puncak profesionalitas
10. Meningkatkan mutu proses dan hasil belajar siswa.

Begitu juga pendampingan guru dalam sistem informasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor yaitu proses transmisi informal dari pengetahuan, modal sosial, dan dukungan psikologi yang dipersepsi sebagai pekerjaan yang relevan, karier, atau pengembangan profesional. Pelaksanaan pendampingan biasanya dilakukan melalui hubungan tatap muka menurut periode waktu tertentu dalam mengajarkan penggunaan e-Rapor yang efektif, dan tentu dengan orang lebih berpengalaman pada bidang e-Rapor.<sup>71</sup>

Guru-guru baru yang telah menerima bekal pengalaman tambahan mengenai e-Rapor dan berdasarkan hasil evaluasi dapat melengkapi portofolio secara baik dan memenuhi kriteria berhak untuk memperoleh sertifikat. Pendamping diberi kewenangan untuk melakukan evaluasi kepada guru pemula.

Mereka akan menyusun program bersama dan bersama-sama pula mengimplementasikannya di sekolah. Penetapan pendampingan sendiri dilakukan oleh masing-masing distrik. Distrik biasanya membentuk tim pendamping yang kemudian melakukan pertemuan reguler dalam rangka kegiatan pengembangan bagi guru pemula. Tim pendamping dipimpin oleh seorang ketua. Ketua bertugas

---

<sup>71</sup> Vindi Agustiandra dan Ahmad Sabandi, *Persepsi Guru terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Padang*. Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan. Vol, 8 No, 1 (2019), h. 3.

mengoordinasikan aktivitas pendamping dan guru-guru dalam pemakaian e-Rapor, serta memperdayakan pemangku kepentingan lainnya yang andil didalamnya.

72

Dalam penerapan rapor elektronik tentunya diperlukan sosialisasi dan pelatihan cara menggunakan rapor elektronik tersebut terhadap *user* rapor elektronik. Kemudian sikap guru terhadap penggunaan rapor elektronik juga dapat dilihat dari bagaimana reaksi guru mengikuti pelatihan tersebut.<sup>73</sup>

Model sosialisasi sistem informasi manajemen dalam e-Rapor merupakan model pemberian pelatihan atau training kepada semua pihak yang terlibat, seperti operator e-Rapor wali kelas, guru pelajaran dan lainnya.<sup>74</sup>



---

<sup>72</sup> TIM e-Rapor SD, *Panduan Sukses -Rapor Versi 2018* (Jakarta: Direktorat Pembinaan SD, 2018), h. 70.

<sup>73</sup> TIM e-Rapor SD, *Panduan Sukses e-Rapor Versi 2018...* h. 71.

<sup>74</sup> TIM e-Rapor SD, *Panduan Sukses e-Rapor Versi 2018...* h. 68.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang bersifat deskriptif untuk meneliti berbagai informasi yang bersifat menerangkan atau berbentuk uraian, data tersebut tidak dapat diwujudkan dalam bentuk angka-angka melainkan dalam bentuk penjelasan yang menggambarkan keadaan, proses atau peristiwa tertentu.<sup>75</sup>

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang diarahkan dalam memahami berbagai fenomena sosial dari perspektor persiapan. Penelitian kualitatif menggunakan strategi multi metode utama yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam pelaksanaan penelitian menyatu dalam situasi yang diteliti.<sup>76</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.<sup>77</sup> Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut, karena berdasarkan keputusan penggunaan aplikasi e-Rapor SD, Kemendikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah pada 14 November 2019, SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh, menjadi lokasi bimbingan teknis aplikasi e-Rapor SD Tahun 2019 di Aceh, dimana setiap

---

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet Ke-19, h. 224.

<sup>76</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2005), h. 6.

<sup>77</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. BumiAksara, 2008), h. 53.

Kabupaten atau kota di seluruh Indonesia hanya ada 1 atau 2 sekolah yang menjadi lokasi bimbingan teknis aplikasi e-Rapor. Tentunya faktor tersebut di dukung dengan sekolah yang memiliki sarana pembelajaran berbasis IT yang tergolong lengkap.

### C. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, operator e-Rapor, satu orang wali kelas, satu orang guru bidang studi, di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh.

Adapun alasan penulis memilih kepala sekolah, operator e-Rapor, karena mereka yang di pilih oleh peneliti merupakan orang yang paling bertanggung jawab dalam mengenai proses penggunaa aplikasi e-Rapor dan alasan memilih satu guru kelas dan satu guru bidang studi dari 17 guru yang ada, karena memiliki visual kerja lebih berpengalaman mengenai proses belajar mengajar siswa dan bertanggung jawab terhadap hasil belajar siswa di sekolah tersebut.

Oleh karena itu untuk mempermudah penelitian dalam menentukan penetapan sampel, peneliti mengambil teknik *Purposive sampling*: seperti pendapat oleh Sugiono yang mengatakan bahwa *purposive sampling*, teknik pertimbangan tertentu ini, misalnya orang terebut yang dianggap tahu tentang apa yang akan memudahkan peniliti menjelahi objek situasi social yang diteleti.<sup>78</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mempermudah penelitian ini, peneliti mengambil sampel data tersebut, yaitu siapa yang layak

---

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif, Kulitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet Ke-19, h. 225.

diteliti, istilahnya dianggap dia lebih tahu dan yang lebih memahami tentang keadaan yang disekolah tersebut sesuai dengan yang peneliti inginkan tentang apa yang diharapkan.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Intrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena peneliti langsung kelapangan yang menjadi objek penelitian untuk melakukan penelitian yang sesuai dengan penelitian. Kehadiran peneliti ini sangat penting karena penelitian ini tidak dapat diwakilkan oleh pihak manapun peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Apabila terjadi sesuatu yang mengakibatkan penelitian tidak dapat hadir, maka peneliti ini akan ditunda untuk sementara waktu sampai peneliti kembali. peneliti tidak dapat memungkiri akan kekurangan yang peneliti miliki, agar terlaksananya proses penelitian ini, maka penelitian juga akan mengajak seseorang rekan (teman) peneliti yang ikut membantu peneliti dalam terlaksananya proses penelitian ini.<sup>79</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan untuk mengumpulkan data dilapangan maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Menurut Moh Papunda Tika, Observasi adalah pengamatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada pada objek yang diteliti.<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2005), h. 8.

<sup>80</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori Dan Praktik*, (Jakarta: BumiAksara, 2013), h. 80.

Observasi adalah Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan, secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian.<sup>81</sup>

Pengamatan dilakukan ketika peneliti sedang menemani teman melaksanakan praktek mikro teaching di sekolah SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh, dimana pada saat itu, sekolah lagi ujian, dan seminggu siap ujian sekolah langsung melaksanakan pengisian e-Rapor. Dari itulah peneliti melihat dan mengamati secara langsung kepada pihak yang terkait, terhadap proses dari sistem informasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh.

Oleh Karena itu, yang menjadi sasaran utama dalam observasi ini adalah menyangkut kemampuan kepala sekolah dan guru wali kelas/guru mata pelajaran dalam menggunakan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor untuk memenuhi kebutuhan peserta didik.

## 2. Wawancara (Interview)

Wawancara (interview) dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi (data) dan responden dengan cara bertanya langsung dengan cara bertatap muka. Namun demikian, teknik wawancara ini dalam perkembangannya tidak harus dilakukan secara berhadapan berlasung, melainkan dapat saja dengan memanfaatkan sarana komunikasi lain, misalnya telpon dan internet.<sup>82</sup>

---

<sup>81</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori Dan Praktik...* h. 81

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet Ke-19, h. 226.

Adapun model wawancara yang dipakai adalah wawancara berstruktur yaitu pertanyaan-pertanyaan yang menuntut responden (orang yang menjawab) memberikan jawaban dengan corak tertentu sesuai dengan apa yang tertera dalam pertanyaan.<sup>83</sup>

Disamping itu, di dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan enam orang di sekolah tersebut yaitu: kepala sekolah, operator e-Rapor, 1 wali kelas, dan 1 guru bidang studi, di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh, dengan menggali informasi tentang mekanisme sistem informasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh tersebut.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yaitu berarti bahan-bahan tertulis. Teknik ini digunakan mengadakan penelitiannya bersumber pada tulisan baik itu berupa dokumen, table, dan sebagainya. Dokumentasi merupakan salah satu Teknik penting dalam suatu penelitian dengan menggunakan informasi yang telah ada pada lembaga yang terkait.<sup>84</sup>

Dalam penelitian ini Peneliti ingin menelaah tata cara penginputan data yang sesuai dengan prosedur sistem informasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor, serta dokumen sekolah seperti, profil sekolah, jumlah guru, jumlah siswa dan sarana prasarana, mengenai gambaran umum lokasi

---

<sup>83</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2005), h. 10.

<sup>84</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2005), h. 12.

penelitian dan data-data lain yang menurut peneliti sebagai bahan pendukung penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data yang diperlukan oleh peneliti terkumpul maka yang selanjutnya penelitian lakukan adalah menganalisis data yang telah didapatkan, yaitu bertujuan untuk memilah data yang diperlukan dan data yang tidak diperlukan dalam penelitian serta menyesuaikan kembali jawaban dari masing-masing subjek penelitian atau dari masing-masing sumber agar terdapat kesesuaian dalam membahas hasil penelitian.

Pengolahan data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>85</sup>

Sebelum melakukan pengolahan data, penulis terlebih dahulu menyusun langkah-langkah analisis data, adapun langkah dalam memproses pengolahan data kualitatif adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Pada tahap ini penulis melakukan pemeriksaan terhadap jawaban dari respon dari hasil wawancara dan data dokumentasi. Tujuan peneliti melakukan proses *reduction* adalah untuk penghalusan data proses

---

<sup>85</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet Ke-19, h. 227.

penghalusan data adalah seperti perbaikan kalimat dan kata, memberikan keterangan tambahan membuang keterangan berulang atau tidak penting, termasuk juga menterjemahkan ungkapan setempat ke bahasa Indonesia.<sup>86</sup>

## 2. Penyajian Data

Dalam penyajian data peneliti memberikan makna terhadap data yang didapatkan dari wawancara dengan guru, dan kepala sekolah, juga hasil dari dokumentasi yang didapatkan peneliti. Adapun metode penulis gunakan dalam memberikan makna (analisis) terhadap data-data yang berupa jawaban yang diperbolehkan adalah dengan metode analisis kualitatif, yaitu menguraikan data sesuai dengan fenomena yang terjadi.<sup>87</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan.<sup>88</sup>

Setelah semua data wawancara dan dokumentasi di analisis maka peneliti dapat melakukan penarikan kesimpulan dari analisis data yang telah di peroleh dengan mewakili dari seluruh jawaban responden.

## G. Uji Keabsahan Data

Setelah data yang penulis perlukan terkumpul, langkah selanjutnya adalah dengan menganalisis data. Menganalisis merupakan suatu cara yang digunakan

<sup>86</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2005), h. 13.

<sup>87</sup> Moh, Papunda Tika, *Metodologi Riset*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 56

<sup>88</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori Dan Praktik*, (Jakarta: BumiAksara, 2013), h. 81.

untuk menguraikan data yang diperoleh agar dapat dipahami bukan hanya orang peneliti saja tetapi juga dapat dipahami oleh orang lain.<sup>89</sup>

Uji keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti, yaitu melalui, bertanya langsung kepada bapak operator e-Rapor sekolah SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh, tentang informasi yang telah peneliti dapatkan dari beberapa pihak yang terkait dalam proses pengisian e-Rapor di Sekolah SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh.

Adapun menganalisis data dalam penelitian kualitatif ini, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Uji Kredibilitas

Untuk mencapai kredibilitas data penelitian, antara lain dengan melakukan triangulasi, menurut Wilian Wiresma, triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>90</sup>

Selain triangulasi, upaya untuk memperoleh data yang kredibel juga dilakukan dengan cara mencatat dan merekam secara rinci berbagai temuan dan informasi yang diperoleh di lapangan. Kredibilitas adalah pengujian data untuk menilai kebenaran dan keabsahan peneliti dengan analisis kualitatif.<sup>91</sup>

#### 2. Uji Transferabilitas

---

<sup>89</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2005), h. 14.

<sup>90</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori Dan Praktik*, (Jakarta: BumiAksara, 2013), h. 82.

<sup>91</sup> Moh, Papunda Tika, *Metodologi Riset*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 58.

Transferabilitas kemampuan hasil kualitatif untuk diberlakukan pada keadaan yang sama dan dalam kehidupan yang nyata transferabilitas diartikan sebagai menghubungkan temuan yang ada dengan praktik kehidupan dan perilaku nyata dalam konteks yang lebih luas. Transferabilitas berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat ditetapkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu agar orang lain dapat memahami hasil penelitian dan ada kemungkinan menerapkannya, maka penelitian harus membuat laporan secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.<sup>92</sup>

### 3. Uji Dependabilitas

Salah satu hal penting yang harus dipegang oleh peneliti kualitatif adalah menjaga dependabilitas temuan, informasi yang diperoleh merupakan informasi yang saling tergantung sama lain untuk menjalin makna yang lebih akurat, sehingga orang dapat melakukan replikasi, upaya menjaga dependabilitas ini dapat dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.<sup>93</sup>

### 4. Uji Konfirmabilitas

Menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari penelitian maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas, oleh karena itu dua pengujian ini sering kali dilakukan Bersama- sama.<sup>94</sup>

---

<sup>92</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2005), h. 15.

<sup>93</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet Ke-19, h. 228.

<sup>94</sup> Moh, Papunda Tika, *Metodologi Riset*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 58.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskriptif Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh

Pada tanggal 17 Juli 2000, Madrasah Dasar 110 Community School percontohan Banda Aceh memulai aktivitasnya, siswa dan guru angkatan pertamapu baru dimulai. Tiga bulan kemudian tepatnya tanggal 2 September 2000 Madrasah ini pun diresmikan oleh bapak Prof. H. Yahya Muhaimin (Mentri Pendidikan Nasional) di era K.H. Abdulrahman Wahid Presiden RI Ke-4. Peresmian sekolah madrasah bertepatan pula dengan Hari Pendidikan Daerah (Hardikda) Provinsi Aceh.<sup>95</sup>

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Daerah (Perda) Aceh, nama “*Sekolah*” disebut “**Madrasah**”. “**110**” maksudnya adalah bahwa madrasah ini merupakan ke-110 yang ada di Banda Aceh. “*community School*” maksudnya bahwa sekolah ini diselenggarakan dengan berbasis pada masyarakat (*community based school*). Sedangkan predikat “Percontohan” dimaksudkan bahwa sekolah ini pada saatnya nanti dapat menjadi sekolah contoh atau model bagi sekolah dasar yang ada di Aceh.<sup>96</sup>

Madrasah dasar negeri 110 Community School Percontohan Banda Aceh merupakan “Pilot Projek” pengembangan sistem Pendidikan dasar

---

<sup>95</sup> Dokumentasi SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh Pada Tanggal 31 Maret 2022

<sup>96</sup> Dokumentasi SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh Pada Tanggal 31 Maret 2022

yang bernuansa islami di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Kehadirannya merupakan realisasi dari peraturan Daerah (Perda) Nomor 6 Tahun 200 tentang penyelenggaraan Pendidikan. Dalam Bab II Pasal 2 Perda tersebut dinyatakan Bahwa: “Pendidikan daerah adalah Pendidikan yang berakar pada ajaran islam yang bersumber dari Al-Qur’an dan Al-Hadits serta kebudayaan Aceh, dengan memperhatikan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 44 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan keistimewaan provinsi Daerah Istimewa Aceh”.<sup>97</sup>

Selama 7 tahun sekolah ini terus menyandang gelarnya sebagai sekolah dengan nama Madrasah Dasar Negeri 110 Community School Percontohan Banda Aceh, dengan prestasinya yang terus berubah. Kemudian tanggal 31 Agustus 2007 keluar surat keputusan (SK) Dirjen Dikdasmen dengan nomor: 054a/C2/SK/2007 bersama dengan 38 sekolah dasar lainnya di Indonesia, MDN 110 *Community School* Percontohan Banda Aceh ditetapkan sebagai Sekolah Dasar Rintisan Bertaraf Internasional (SD-RSBI).<sup>98</sup>

Pada tahun 2008 keluar surat Keputusan Walikota Banda Aceh Nomor: 11 Tahun 2008 Tanggal 2 Januari 2008, nama/nomenklatur sekolah ini berubah yang dulunya bernama Madrasah dasar Negeri (MDN) 110 Community School Percontohan Banda Aceh berubah menjadi Sekolah

<sup>97</sup> Dokumentasi SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh Pada Tanggal 31 Maret 2022

<sup>98</sup> Dokumentasi SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh Pada Tanggal 31 Maret 2022

Dasar Negeri 67 Percontohan Banda Aceh, sampai sekarang. Jadi inilah sejarah singkat SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh.<sup>99</sup>

## 2. Letak Geografis SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh

SD Negeri 67 Banda Aceh berada di koordinat Garis lintang: 5,5335 dan Garis Bujur: 95.3182, tepatnya di Desa Lam Lagang, Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh, dengan Sebelah Utara: Perumahan warga, Depan: Cabang Dinas Pendidikan Banda Aceh dan Aceh Besar, samping Kanan Terdapat Fatih Bilingual School dan SMP 19 Percontohan.<sup>100</sup>

## 3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

### a. Visi

Terwujudnya siswa yang berilmu amaliah, beramal ilmiah, berqwa ilahiah, dan berakhlaqul kaeimah serta berwawasan lingkungan.

### b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang praktid, inovatif, integrative, dan apalikatif.
- 2) Mengembangkan potensi siswa agar dapat berpikir dan berbuat secara kritis, kreatif, dan rasional.
- 3) Memenanamkan perilaku islami dalam kehidupan sehari-hari.

<sup>99</sup> Dokumentasi SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh Pada Tanggal 31 Maret 2022

<sup>100</sup> Dokumentasi Observasi SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh Pada Tanggal 30Maret 2022

- 4) Membiasakan hidup bersih dan peduli lingkungan
- 5) Menciptakan iklim dan suasana lingkungan sekolah yang bersih dan asri.
- 6) Menanamkan nilai-nilai karakter bangsa dengan mengimplementasikan dalam pembelajaran.<sup>101</sup>

c. Tujuan

Berdasarkan Visi dan Misi sebagaimana dituangkan diatas, selanjutnya dapat dirumuskan tujuan Sekolah Dasar Negeri 67 Percontohan Banda Aceh adalah agar siswa:<sup>102</sup>

- 1) Memiliki dasar-dasar pengetahuan umum dan pengetahuan agama yang kuat yang diperlukan untuk kelanjutan pendidikannya ke sekolah yang lebih tinggi.
- 2) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak mulia.
- 3) Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat, dan kebudayaannya.
- 4) Berpandangan luas, kreatif, terampil, suka belajar, bekerja dan mengembangkan diri terus-menerus, sehingga mampu menghadapi tantangan zaman.
- 5) Sehat jasmani dan rohani

<sup>101</sup> Dokumentasi Observasi SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh Pada Tanggal 30 Maret 2022

<sup>102</sup> Dokumentasi Observasi SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh Pada Tanggal 30 Maret 2022

- 6) Mencapai tujuan Pendidikan yang ditentukan pada jenjang Pendidikan dasar yang mencakup pengembangan aspek pengetahuan (intelektual); sikap (emosional); akhlak, keimanan, dan ketaqwaan (spiritual); kepekaan social; dan penguasaan keterampilan hidup (life skill).
- 7) Berperilaku hidup bersih dan ramah lingkungan (Sekolah, keluarga, dan masyarakat)
- 8) Memiliki nilai-nilai karakter bangsa.<sup>103</sup>

Dengan adanya Visi Misi dan Tujuan maka sebuah lembaga Pendidikan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki potensi kreatif yang dapat diandalkan ketika melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Apabila sebuah lembaga Pendidikan tidak memiliki Visi dan Misi maka, lembaga tersebut tidak mampu menghasilkan lulusan yang memiliki potensi yang kreatif dan terarah.

#### 4. Profil Sekolah

Nama : SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh  
 NPSN : 10105532  
 Alamat : Jln. Sultan Malikul Saleh, Lrg. HKA. Jalil  
 No. 3  
 Kode Pos : 23239  
 Desa/Kelurahan : Lam Lagang

<sup>103</sup> Dokumentasi SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh Pada Tanggal 25 Maret 2022

Kecamatan/Kota (LN) : Kec. Banda Raya

Kab/Kota/Negara : Kota Banda Aceh

Provinsi/Luar Negeri : Aceh

Status Sekolah : Negeri

Akreditasi : A

Waktu Penyelenggaraan : 5 / Sehari penuh hari

Jenjang Pendidikan : SD<sup>104</sup>

#### 5. Keadaan Sarana/Prasarana Sekolah

Keadaan fisik SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh, sudah mencukupi dan keadaan baik.

Tabel 4.1: Keadaan sapras SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh

| No | Fasilitas Sekolah              | Kondisi | Jumlah |
|----|--------------------------------|---------|--------|
| 1  | Ruang Kepala Sekolah           | Baik    | 1      |
| 2  | Ruang Tata Usaha               | Baik    | 1      |
| 3  | Ruang Guru                     | Baik    | 1      |
| 4  | Ruang Kelas                    | Baik    | 12     |
| 5  | Ruang laboratorium<br>Komputer | Baik    | 1      |
| 6  | Ruang Perpustakaan             | Baik    | 2      |
| 7  | Ruang Seni Musik               | Baik    | 1      |
| 8  | Toilet Siswa                   | Baik    | 2      |
| 9  | Mushala                        | Baik    | 1      |
| 10 | Tempat wudhu                   | Baik    | 1      |
| 11 | Aula Rapat Kerja               | Baik    | 1      |
| 12 | Ruang Serba Guna               | Baik    | 1      |

<sup>104</sup> Dokumentasi SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh Pada Tanggal 25 Maret 2022

|    |        |      |   |
|----|--------|------|---|
| 13 | Kantin | Baik | 1 |
|----|--------|------|---|

Sumber data: Dokumentasi SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh.<sup>105</sup>

## 6. Personil Sekolah

Sekolah SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh merupakan salah satu satuan Pendidikan dengan jenjang SD di Lam Lagang, Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh, Aceh. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh berada di bawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, tersebut memiliki personilnya dalam menjalankan aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Maka dari itu yang menjadi personil SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh adalah sebgaimana tercantum dibawah ini, berikut ini penulis jelaskan tugas-tugas personil sekolah, sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah memiliki wewenang untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab sebagai pimpinan pengelolaan sekolah atau mengkoordinir pelaksanaan kurikulum dan memeriksa administrasi kurikulum yang diselenggarakan oleh guru.
- b. Wakil Kepala Sekolah mempunyai tugas membantu kepala sekolah dalam melaksanakan perannya, apabila kepala sekolah sedang berhalangan untuk menjalankan tugasnya maka wakilnya dapat menggantikan peran kepala sekolah.

<sup>105</sup> Dokumentasi Administrasi SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh Pada Tanggal 26 Maret 2022

- c. Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan rumah tangga sekolah termasuk perpustakaan dan laboratorium serta tugas-tugas lain yang dibebankan oleh kepala sekolah.
  - d. Bendahara bertanggungjawab mencakup pencatatan penerimaan dan pengeluaran uang serta pelaporan keuangan, sehingga memudahkan proses pengawasan atas penggunaan dana sekolah
  - e. Pengelolaan Perpustakaan menyusun program perencanaan penataan, pemeliharaan, pengadaan buku, fasilitas dan pengadaan pelengkapan perpustakaan serta menyusun program perpustakaan dan kelengkapan administrasi keperpustakaan.
  - f. Pengelolaan Unit Kesehatan sekolah (UKS) untuk menjaga kesehatan murid dan dewan pendidik lainnya yang ada dalam lingkungan Sekolah Negeri 67 Percontohan Banda Aceh.
  - g. Guru merupakan pelaksana teknis dalam bidang Pendidikan dan pengajaran, mengadakan evaluasi daftar nilai untuk diserahkan kepada wali kelas dan dikoordinasi oleh wakil kepala sekolah.<sup>106</sup>
7. Keadaan Guru dan Pegawai

Dalam sebuah lembaga Pendidikan sangat penting untuk membentuk suatu struktur organisasi, struktur organisasi ini bertujuan untuk menjaga kestabilan suatu jabatan agar tidak terjadi kesimpangsiuran pekerjaan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Selain itu, dengan stuktur

---

<sup>106</sup> Dokumentasi SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh Pada Tanggal 26 Maret 2022.

organisasi juga dapat memberikan suatu gambaran secara umum sasaran yang akan dicapai oleh lembaga tersebut.

Dengan organisasi yang baik, dimaksudkan agar pembagian tugas dan tanggung jawab semua pegawai dan tenaga pengajar dapat ditempatkan sesuai dengan potensi dan fungsi masing-masing. Setiap personal harus mengerti dan menyadari tugas dan tempatnya didalam struktur organisasi.

Untuk kelancara proses Pendidikan yang dilakukan di sekolah maka Sekolah Negeri 67 Percontohan juga di perkuat oleh beberapa orang guru berjumlah 17 orang dan juga membantu tenaga administrasi sekolah, menurut pengamat penulis telah dilaksanakan dengan baik. Maka pihak sekolah membuat struktur organisasi sekolah yang ada pada lampiran (terlampir).

Tabel 4.2: Keadaan guru dan pegawai Sekolah Negeri 67 Percontohan Banda Aceh.

| No            | Tenaga Pendidik dan Kependidikan | PNS       | NON PNS  | Jumlah    |
|---------------|----------------------------------|-----------|----------|-----------|
| 1             | Guru                             | 15        | 2        | 17        |
| 2             | Administrasi                     | 2         | 0        | 2         |
| 3             | Pustakawan                       | 1         | 0        | 1         |
| 4             | Laboran                          | 1         | 0        | 1         |
| 5             | Satpam                           | 1         | 0        | 1         |
| <b>Jumlah</b> |                                  | <b>20</b> | <b>2</b> | <b>22</b> |

Sumber data: Dokumentasi SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh<sup>107</sup>

## 8. Keadaan Siswa

Berdasarkan data registrasi yang di peroleh dari bagian administrasi SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh, jumlah murid pada tahun pelajaran 2021/2022 adalah 353 orang.

Tabel 4.3: Keadaan siswa SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh

| No            | Tingkat Kelas | Jumlah Kelas | Jumlah     |
|---------------|---------------|--------------|------------|
| 1             | 1             | 2            | 59         |
| 2             | 2             | 2            | 60         |
| 3             | 3             | 2            | 58         |
| 4             | 4             | 2            | 58         |
| 5             | 5             | 2            | 59         |
| 6             | 6             | 2            | 59         |
| <b>Jumlah</b> |               |              | <b>353</b> |

- Laki-laki : 167
- Perempuan : 186

Sumber data: Dokumentasi SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh<sup>108</sup>

## 9. Operator e-Rapor

Operator e-Rapor Atau admin e-Rapor adalah yang mengkoordinasikan dan menjalan e-Rapor untuk pengisian nilai akhir

<sup>107</sup> Dokumentasi SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh Pada Tanggal 26 Maret 2022.

<sup>108</sup> Dokementasi Administrasi SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh Pada Tanggal 26 Maret 2022.

peserta didik di sebuah lembaga Pendidikan. Di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh juga terdapat operator e-Rapor, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4: Nama Operator e-Rapor SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh

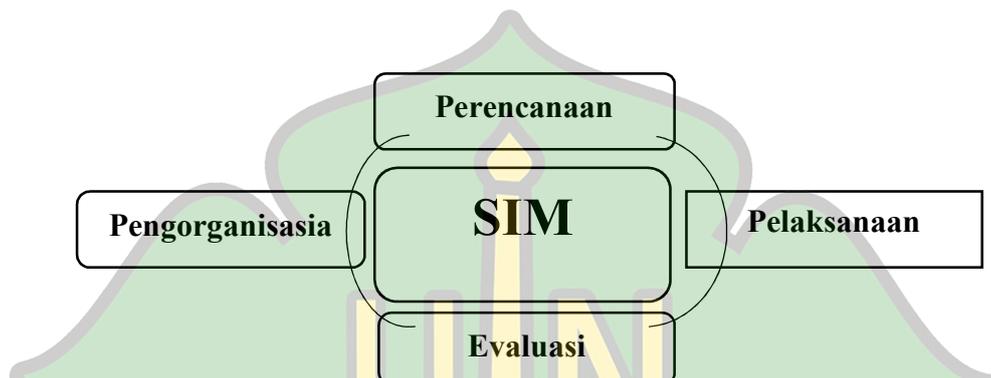
| No | Nama                   | Tugas               |
|----|------------------------|---------------------|
| 1  | Rahmat Hidayatullah    | Operator e-Rapor    |
| 2  | Sari Juliafitri        | Wali Kelas          |
| 3  | Ida Elva, S. Pd, M.Pd. | Wali Kelas          |
| 4  | Suryani, S. Pd         | Wali Kelas          |
| 5  | Husni Suardi, S.Pd.    | Wali Kelas          |
| 6  | Nur Rahmi, S.Pd.       | Wali Kelas          |
| 7  | Mahdelena, S.Pd.       | Wali Kelas          |
| 8  | Razali Yusuf, S.Pd.    | Wali Kelas          |
| 9  | Mulyana, S.Pd.         | Wali Kelas          |
| 10 | Miftahul Jannah, S.Pd. | Wali Kelas          |
| 11 | EddyNur, S.Pd.         | Guru Agama          |
| 12 | Sufrina, S.Pd.         | Guru Bahasa Inggris |

Sumber Data: Dokumentasi SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh<sup>109</sup>

<sup>109</sup> Dokumentasi Administrasi SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh Pada Tanggal 26 Maret 2022.

## B. Hasil Penelitian

1. Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengelolaan E-Rapor Di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh



Gambar 4.1 Sistem informasi manajemen di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh

Keterangan:

- a. Perencanaan, adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai atau sasaran di masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya target dari tujuan. Suatu perencanaan dilakukan dengan menguji berbagai arah pencapaian serta mengkaji berbagai ketidakpastian yang ada, mengukur kemampuan (kapasitas) kita untuk mencapainya kemudian memilih arah-arah terbaik serta memilih langkah-langkah untuk mencapainya.
- b. Pengorganisasian, adalah suatu langkah untuk menetapkan, menggolongkan dan mengatur berbagai macam kegiatan yang

dipandang, seperti bentuk fisik yang tepat bagi suatu ruangan kerja administrasi.

- c. Pelaksanaan, adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi.
- d. Evaluasi, merupakan proses memantau suatu kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut diselesaikan seperti yang telah direncanakan dan proses mengkoreksi setiap penyimpangan.<sup>110</sup>

Berdasarkan Hasil Pengumpulan data di lapangan, Peneliti menemukan beberapa hal yang berkaitan dengan sistem informasi Manajemen dalam Pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, Operator e-Rapor, Wali Kelas SD Negeri 67 Pecontohan Banda Aceh, data yang diperoleh dari observasi dan jawaban responden dari wawancara dan dokumentasi. Adapaun data yang di analisis adalah sistem informasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor. Penulis akan menjalankan dalam hasil wawancara dan observasi berikut ini:

Butir pertanyaan pertama sesuai dengan instrumen yang diajukan kepada kepala sekolah, menurut ibu bagaimana kesiapan sumber daya manusia (wali kelas/ guru mata pelajaran) dan sarana/prasarana dalam

---

<sup>110</sup> : Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 174.

pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh? jawaban dari kepala sekolah yaitu Mengungkapkan Bahwa:

Kesiapan sumber daya manusia dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh, sudah sangat baik, karena Sumber daya manusia/guru di tuntut untuk bisa menguasai ilmu sistem informasi manajemen, salah satunya guru harus bisa menguasai IT, guru bisa melakukan proses penginputan nilai hasil ujian siswa, sehingga harapannya dengan kesiapan SDM di sekolah ini yang bisa menggunakan sistem informasi manajemen dan menguasai IT dapat mempercepat pekerjaan dan lebih menghemat waktu wali kelas dalam penginputan nilai siswa.<sup>111</sup>

Data wawancara diatas dikuatkan dengan data observasi dimana peneliti melihat langsung sarana/prasarana yang berkaitan dengan pengelolaan e-Rapor, sudah sangat memadai dimana, dilengkapi laboratorium komputer dengan fasilitas yang dimiliki sebanyak 40unit PC, 1unit infokus, 25unit laptop dan 1 TV multimedia, selain digunakan guru untuk mengisian e-Rapor dan sebagai tempat pelatihan peningkatan teknologi informasi dan komunikasi dan dunia Pendidikan guru-guru serta digunakan untuk siswa belajar teknologi informasi dan komunikasi.<sup>112</sup>

Sistem informasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor memang sangat di butuhkan di dalam lembaga Pendidikan, karena itu merupakan sarana pendukung utama bagi guru dalam mengaplikasikan komputer dengan baik.

<sup>111</sup> Hasil Wawancara Peneliti dengan Kepala Sekolah SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh Pada Tanggal 27 Maret 2022

<sup>112</sup> Hasil Observasi Peneliti di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh Pada Tanggal 27 Maret 2022.

Pertanyaan kedua yang di ajukan kepada operator e-Rapor yaitu, bagaimana pihak sekolah mengkoordinasikan peningkatan mutu dan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh? Jawaban dari operator e-Rapor sekolah yaitu:

Dengan cara meningkatkan pengetahuan wali kelas dalam menggunakan sistem informasi manajemen, khususnya dalam pengelolaan e-Rapor, terus dengan memberi motivasi dari setiap hasil kinerjanya serta dengan mengikuti pelatihan pengembangan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor. Dengan harapannya para SDM/ operator e-Rapor/ wali kelas menjadi profesionalitas dalam menjalankan tugas mereka.<sup>113</sup>

Terkait dengan menggunakan SIM yang diterapkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sangat membantu SDM dalam proses pengelolaan e-Rapor, hal ini membuat SDM termotivasi mengikuti pelatihan menggunakan SIM, dengan begitu para SDM mendapat SIM yang lebih banyak dari sebelumnya.

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada wali kelas 2A SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh, bagaimana ibu melihat pihak sekolah dalam mengkoordinasikan peningkatan mutu dan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh? jawaban guru tersebut yaitu:

Dengan terus memberi motivasi dari setiap hasil kinerjanya serta dengan mengikuti pelatihan pengembangan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor, pengaruh SIM sangat meningkat bagi kami guru kerana dengan adanya SIM kami bisa memanager waktu dalam pengelolaan e-Rapor dengan waktu yang lebih mudah dan cepat.<sup>114</sup>

---

<sup>113</sup> Hasil Wawancara Peneliti dengan Operator e-Rapor SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh Pada Tanggal 27 Maret 2022.

<sup>114</sup> Hasil Wawancara Peneliti dengan Operator e-Rapor SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh Pada Tanggal 27 Maret 2022.

Sistem informasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor yang dilakukan oleh operator/guru dalam proses penginputan data nilai ujian peserta didik, yang sesuai dengan perencanaan, terkoordinasi pelaksanaannya, dengan terus melakukan pengevaluasian dari setiap hasil yang di peroleh dari satu rincian penginputan data sampai selesai.

Dari hasil wawancara di atas dapat penulis simpulkan bahwa, perencanaan sistem informasi manajemen di sekolah SD Negeri 67 Percontohan sudah sangat baik dalam pengelolaan e-Rapor, dimana terkoordinasikan sesuai dengan kesiapan dan lengkapan sarana prasarana dalam proses penginputan data nilai peserta didik dengan melalui e-Rapor serta sangat membantu guru dalam terus berupaya menguasai ilmu pengetahuan tentang IT, dan selain itu guru juga mendapatkan motivasi yang banyak.

Dari segi pelaksanaan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh. Operator e-Rapor dan guru kelas/bidang studi memiliki posisi yang sangat strategis dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan e-Rapor. Mengenai penggunaan SIM di sekolah, memiliki pengaruh yang luar biasa dalam menunjang suksesnya suatu lembaga, dengan menunjukkan hasil yang baik dalam pengelolaan e-Rapor, hasil penelitian ini di peroleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

Pertanyaan ke Sembilan yang diajukan kepada operator e-Rapor yang pertanyaannya yaitu, menurut bapak, kapan waktu pelaksanaan dari e-Rapor dan bagaimana mengidentifikasi peran dan tanggungjawab sumber daya manusia (guru wali kelas/guru mata pelajaran) dalam pengelolaan e-Rapor? Jawaban operator e-Rapor yaitu mengungkapkan bahwa:

Waktu pelaksanaan e-Rapor itu yaitu dari hari siap ujian akhir sekolah sampai batas waktu yang di tentukan oleh Dinas Pendidikan, dimana sistem e-Rapor itu akan di online kan oleh pihak Dinas Pendidikan langsung yang kemudian di aktifkan oleh operator e-Rapor sekolah untuk di akses oleh guru wali kelas/bidang studi. Kemudian mengidentifikasi peran dan tanggung jawab guru yang bersangkutan yaitu pada saat pelaksanaan e-Rapor berlangsung dimana para guru akan mengambil sikap antusias dan semangat yang tinggi dalam membagi perannya masing-masing dengan mampu menyiapkan pengisian e-Rapor tepat waktu.<sup>115</sup>

Sistem informasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor jelas membantu guru wali kelas/bidang studi dengan adanya teknologi, dimana yang biasanya manual dan memerlukan banyak waktu, kini sudah lebih enjoy dan menghemat waktu dalam pengisian rapor serta lebih berkesan.

Selanjutnya pertanyaan yang sama juga diajukan kepada guru wali kelas/bidang studi, kapan waktu pelaksanaan dari e-Rapor dan bagaimana mengidentifikasi peran dan tanggungjawab sumber daya manusia (guru wali kelas/guru mata pelajaran) dalam pengelolaan e-Rapor? Jawaban guru wali kelas/bidang studi

Pelaksanaan e-Rapor ya sesudah ujian selesai dimana, kami akan bisa mengaksesnya sesudah dibuka link oleh operator e-Rapor dan kami langsung bisa beroperasi sesuai bidang masing-masing.

---

<sup>115</sup> Hasil Wawancara Peneliti dengan Operator e-Rapor SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh Pada Tanggal 27 Maret 2022.

Mengidentifikasi peran dan tanggung jawab kami, ya bisa dilihat melalui ketepatan dari target pengisian e-Rapor yang selalu tepat waktu.<sup>116</sup>

Penerapan sistem informasi manajemen yang dilakukan oleh operator e-rapor dan guru dalam proses pengelolaan e-Rapor pada dasarnya untuk mempermudah pekerjaan yang dominan di anggap pekerjaan yang memakan waktu banyak dan membosankan.

Dari hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa, pelaksanaan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh sudah sangat baik dalam proses penginputan data nilai peserta didik dengan melalui e-Rapor serta sangat membantu guru dalam terus berupaya menguasai ilmu pengetahuan tentang IT, dan selain itu guru juga mendapatkan motivasi yang banyak. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen dalam Pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh

Dalam menjalankan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor pasti tidak dapat selalu berjalan sesuai dengan yang diharapkan, sedikit banyak pasti rintangan yang didapat dalam mengurangi produktifitas kerja, maka dari itu evaluasi menjadi langkah harus dilalui dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

Pertanyaan ke sepuluh yang diajukan kepada kepala sekolah yang pertanyaannya, menurut Ibu bagaimana mengevaluasi pencapaian target

---

<sup>116</sup> Hasil Wawancara Peneliti dengan Wali Kelas SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh Pada Tanggal 28 Maret 2022.

kerja SDM (operator/guru wali kelas/bidang studi) dalam pengelolaan e-Rapor? Jawaban dari kepala sekolah bahwa:

Mengenai evaluasi kerja dari SDM-nya, saya melihat dari hasil yang ditunjukkan oleh operator e-Rapor dan guru wali kelas/bidang studi melalui sistem kerja tepat waktu setiap waktu pasti target kerjanya akan terkoordinir, dan yang selalu di terapkan oleh sekolah ini dengan senantiasa memperbaiki setiap celah dari problem pengelolaan e-Rapor seperti cadangan jaringan atau wifi sebagai faktor pendukung pertama dalam proses e-Rapor yang bisa saja lambat, itulah perlu adanya cadangan, serta listrik dengan menyiapkan ginset bila sewaktu mati lampu.<sup>117</sup>

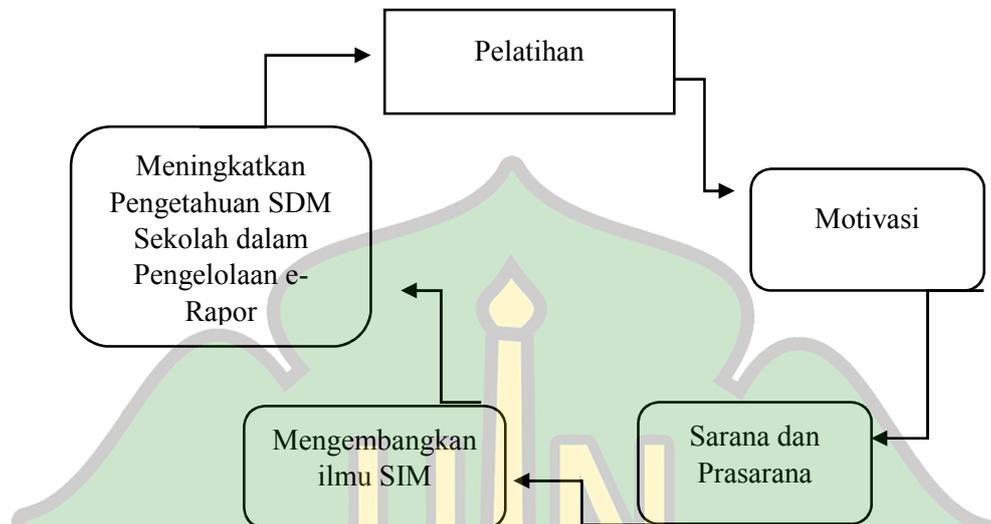
Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan kepala sekolah, tentang evaluasi sistem informasi dalam pengelolaan e-Rapor, dapat penulis simpulkan bahwa, dengan adanya evaluasi bisa mengontrol hal-hal yang menjadi pemicu masalah segera teratasi dengan sepat dan tanggap dari setiap pekerjaan yang dilakukan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan penggunaan sistem informasi manajemen sudah sangat bagus di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh dengan memperlihatkan kesiapan SDM, pelaksanaannya serta evaluasi yang dilakukan dalam pengelolaan e-Rapor yang dapat di wujudkan dengan kemampuan di bidang IT yang dimiliki oleh SDM sekolah SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh.

---

<sup>117</sup> Hasil Wawancara Peneliti dengan Kepala Sekolah SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh Pada Tanggal 27 Maret 2022

## 2. Model Sosialisasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengelolaan E-Rapor Di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh



Gambar 4.2 Model sosialisasi SIM dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri

67 Percontohan Banda Aceh

Keterangan:

- a. Pelatihan, yaitu kegiatan yang direncang untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui rangkaian kegiatan identifikasi, pengkajian serta proses belajar yang terencana.
- b. Motivasi, merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang muncul adanya gejala perasaan, kejiwaan dan emosi sehingga mendorong individu untuk melakukan atau bertindak sesuatu yang disebabkan karena kebutuhan, keinginan dan tujuan.
- c. Sarana dan prasarana, segala sesuatu yang dipakai sebagai alat untuk mencapai makna dan menunjang terselenggarannya suatu proses.

- d. Mengembangkan ilmu SIM, adalah sekumpulan pengetahuan yang segala sisinya tersusun secara sistematis dan runtut melalui metode ilmiah dan IT.
- e. Meningkatkan Pengetahuan SDM Sekolah dalam Pengelolaan e-Rapor, yaitu SDM sekolah lebih terampil dalam pengelolaan e-Rapor selama sesuai dengan ketentuan dari SIM.<sup>118</sup>

Dalam kedudukan sebagai pelaksana kepala sekolah memiliki posisi yang sangat strategis dalam pelaksanaan kegiatan Pendidikan. Mengenai penggunaan SIM di sekolah, memiliki pengaruh yang sangat luar biasa dalam menunjang suksesnya suatu lembaga, dengan menunjukan kinerja yang baik dalam memberikan kepada peningkatan kepada operator e-Rapor dan guru, hasil penelitian ini diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

Pertanyaan keenam yang diajukan kepada kepala sekolah yang pertanyaannya yaitu, Apakah ada pelatihan khusus yang diberikan dari pihak Dinas Pendidikan dan dari sekolah terkait dengan pengelolaan E-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh? jawaban kepala sekolah yaitu:

Pelatihan ada, jadi dari setiap sekolah di Banda Aceh mengirim perwakilan yang menjadi operator dari e-Rapor, dan sekolah 67 Percontohan menjadi tempat sosialisasi atau pelatihan e-Rapor dari Kemendikbut, pelatihan yang berlangsung selama 2 hari. Sedangkan dari sekolah yaitu melalui operator e-Rapor yang menjelaskan

---

<sup>118</sup> Jamil Suprihatinigrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*, (Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2016), h. 63.

kepada guru, bagian mana yang harus di isi oleh guru bidang studi dan yang di isi oleh guru wali kelas. Jadi dalam pengelolaan e-Rapor di sekolah ini tidak ada kendala atau kesulitan sama sekali karena operator e-Rapor sekolah ini sudah di latih tingkat Nasional, jadi sudah berpengalaman dalam pengelolaan e-Rapor, bahkan operator di Sekolah ini menjadi Narasumber untuk sekolah-sekolah yang memiliki kendala dalam pengelolaan e-Rapor.<sup>119</sup>

Dari hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah tentang sistem informasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor dapat di simpulkan bahwa pemerintah telah melakukan program pelatihan kepada operator e-Rapor untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya dalam pengelolaan e-Rapor. Selain itu dari program yang diberikan pemerintah, pihak sekolah juga melakukan kegiatan sosialisasi yang diarahkan oleh operator e-Rapor dengan guru bidang studi dan wali kelas guna untuk memaksimalkan proses penginputan data melalui e-Rapor.

Selanjutnya pertanyaan yang ketujuh diajukan juga kepada operator e-Rapor, yang pertanyaannya yaitu, jenis pelatihan bagaimana yang diberikan kepala sekolah untuk sistem informasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor? Jawaban bapak operator e-Rapor mengungkapkan bahwa:

Pelatihan yang diberikan kepala sekolah yaitu lebih ke pelatihan training antar sesama operator e-Rapor di seluruh sekolah Banda Aceh yang diadakan di sekolah ini dengan saya sebagai narasumber, yang berbentuk seperti sosialisasi dan praktekkan langsung mengenai e-Rapor.<sup>120</sup>

---

<sup>119</sup> Hasil Wawancara Peneliti dengan Kepala Sekolah SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh pada Tanggal 27 Maret 2022.

<sup>120</sup> Hasil Wawancara Peneliti dengan Operator e-Rapor SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh pada Tanggal 27 Maret 2022.

Selanjutnya pertanyaan yang sama diajukan kepada wali kelas 2A, yang pertanyaannya yaitu, jenis pelatihan bagaimana yang diberikan kepala sekolah untuk sistem informasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor? jawaban guru tersebut mengungkapkan bahwa:

Pelatihan yang di berikan kepala sekolah, ialah melalui operator e-Rapor, operator e-Rapor memberikan sosialisasi di ruang guru mengenai sistematikan SIM dalam pengelolaan e-Rapor, dengan menjelaskan bagaian yang menjadi tugas dari bagian guru bidang studi dan wali kelas. Operator e-Rapor di sekolah ini sangatlah kompeten dan ahli di bidang IT sehingga kami tidak mengalami kesulitan dan kendala dalam proses pengelolaan e-Rapor.<sup>121</sup>

Jadi dari penjelasan di atas, yaitu model sosialisasi sistem informasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor dapat penulis simpulkan bahwa, kepala sekolah yang terus memotivasi melalui pelatihan-pelatihan dan sosialisasi bagi operator e-Rapor dan guru, dalam penggunaan SIM, tujuannya untuk mengembangkan pengetahuan, dan supaya meningkatkan efektifas dan efesiensi dengan sesudah menggunakan SIM dari pada sebelum menggunakan SIM.

---

<sup>121</sup> Hasil Wawancara Peneliti dengan Guru Wali Kelas/Guru Mata Pelajaran SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh Pada Tanggal 27 Maret 2022.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Sistem Informasi Manajemen dalam Pengelolaan e-Rapor

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor sudah sangat baik. Kepala sekolah sangat kompeten dalam bidangnya dan bertanggung jawab terhadap tugas-tugas.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Onisimus Amtu, dalam bukunya manajemen Pendidikan islam di era otonomi daerah, mengungkapkan bahwa, "Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang di rancang untuk menyediakan informasi guna mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen (Perencanaan, pergerakan, pengorganisasian dan pengendalian) dalam lembaga Pendidikan.

Dari penjelasan di atas, dapat di simpulkan bahwa perencanaan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh, kepala sekolah sudah aktif dan kreatif dalam menciptakan sekolah yang efektif. Dalam hal penggunaan sistem informasi manajemen, kepala sekolah SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh sudah melakukan berbagai hal yaitu menyiapkan operator e-Rapor dan guru wali kelas/bidang studi (SDM) dengan ilmu IT pada kegiatan menggunakan SIM dalam pengelolaan e-Rapor, seperti peran kepala sekolah yang paling utama sebagai manager adalah mampu bekerja sama dengan seluruh warga sekolah dalam menyusun perencanaan mengenai SIM dalam pengelolaan e-Rapor.

Sistem informasi manajemen sangat diperlukan, apalagi dalam meningkatkan pengelolaan e-Rapor adapun perencanaan yang dipersiapkan oleh kepala sekolah, untuk meningkatkan pengelolaan e-Rapor, menyiapkan operator e-Rapor dan guru wali kelas/bidang studi dengan ilmu IT yang di dukung dengan sarana prasarana yang lengkap, dengan semua diintruksikan menggunakan sistem informasi manajemen dalam proses pengelolaan e-Rapor, para SDM sekolah akan terbiasa dengan penggunaan ilmu IT yang sebelumnya memang sudah ada menjadi semakin efektif, efisien dan profesional dalam mengembangkan ilmu sistem informasi manajemen khususnya, dalam pengelolaan e-Rapor.

Dari segi pelaksanaan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor menunjukkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi dalam pengelolaan e-rapor sudah sangat baik. Operator e-Rapor dan guru wali kelas/bidang studi sangat kompeten dalam bidangnya dan bertanggung jawab terhadap tugas- tugasnya.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Onisimus Amtu, dalam bukunya manajemen pendidikan islam di era otonomi daerah, mengungkapkan bahwa, “Sistem informasi manajemen adalah susatu sistem yang di rancang untuk menyediakan informasi guna mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen (Perencanaan, pergerakan, pengorganisasian dan pengendalian) dalam lembaga Pendidikan.

Dari penjelasan di atas, dapat di simpulkan bahwa pelaksanaan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67

Percontohan Banda Aceh, operator e-Rapor dan guru wali kelas/bidang studi sudah aktif dan kreatif dalam menciptakan sekolah yang efektif. Dalam hal penggunaan sistem informasi manajemen, operator e-Rapor SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh Sudah melakukan berbagai hal yaitu menyiapkan guru wali kelas/bidang studi (SDM) dengan ilmu IT pada kegiatan menggunakan SIM dalam pengelolaan e-Rapor, seperti peran operator e-rapor yang paling utama sebagai manager adalah mampu bekerja sama dengan seluruh guru wali kelas/bidang studi sekolah dalam pelaksanaan mengenai SIM dalam pengelolaan e-Rapor.

Sistem informasi manajemen sangat diperlukan, apalagi dalam meningkatkan pengelolaan e-Rapor adapun pelaksanaan yang dijalankan oleh operator e-Rapor dan guru wali kelas/bidang studi adalah proses penginputan nilai ujian akhir dari siswa yang dilaksanakan ketiga Dinas Pendidikan sudah membuka akses dari link e-Rapor. Dalam demikian penentingnya meningkatkan pengelolaan e-Rapor, dengan menyiapkan operator e-Rapor dan guru wali kelas/bidang studi dengan ilmu IT yang didukung dengan sarana prasarana yang lengkap, dengan semua diinstruksikan menggunakan sistem informasi manajemen dalam proses pengelolaan e-Rapor, para SDM sekolah akan terbiasa dengan penggunaan ilmu IT yang sebelumnya memang sudah ada menjadi semakin efektif, efisien dan profesional dalam mengembangkan ilmu sistem informasi manajemen khususnya, dalam pengelolaan e-Rapor.

Dari segi evaluasi sistem informasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi dalam pengelolaan e-rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh sudah sangat baik. Kepala sekolah sangat kompeten dalam bidangnya dan bertanggung jawab terhadap tugas- tugasnya.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Onisimus Amtu, dalam bukunya manajemen Pendidikan islam di era otonomi daerah, mengungkapkan bahwa, “Sistem informasi manajemen adalah susatu sistem yang di rancang untuk menyediakan informasi guna mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen (Perencanaan, pelaksanaan pengorganisasian dan evaluasi) dalam lembaga Pendidikan.

Dari penjelasan di atas, dapat di simpulkan bahwa evaluasi sistem inofrmasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percotohan Banda Aceh, kepala sekolah sudah aktif dan kreatif dalam menciptakan sekolah yang efektif. Dalam hal evaluasi sistem informasi manajemen, kepala sekolah SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh Sudah melakukan berbagai hal yaitu dengan selalu melakukan kontroling terhadap operator e-Rapor dan guru wali kelas/bidang studi pada saat pelaksanaan e-Rapor berlangsung dan menggandakan penunjang utama dari keberhasilan proses pengelolaan e-Rapor, seperti Wifi dan listrik cadangan (ginset). karena peran kepala sekolah yang paling utama sebagai manager adalah mampu bekerja sama dengan seluruh warga sekolah dalam menyusun perencanaan mengenai SIM dalam pengelolaan e-Rapor.

Penggunaan sistem informasi manajemen sangat diperlukan, terlebih untuk kepentingan sebuah lembaga Pendidikan dalam mempertahankan estensinya untuk menunjang Pendidikan Indonesia semakin aktif, kreatif dan mampu bersaing dengan dunia Pendidikan luar.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan SIM di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh telah memperlihatkan sistematikan penggunaan SIM yang sudah sangat bagus dalam pengelolaan e-Rapor, yang dapat mewujudkan visi, misi, ilmu pengetahuan dan tujuan sekolah serta memberikan rasa kepuasan terhadap guru, siswa, dan pihak-pihak lainnya terhadap perkembangan dunia IT yang semakin canggih.

## 2. Model sosialisasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh

Hasil penelitian menunjukan bahwa, dalam model sosialisasi SIM dalam pengelolaan e-Rapor baik dalam suatu lembaga Pendidikan banyak yang harus dilakukan, terutama dalam menunjang keberhasilan pengelolaan e-Rapor, sehingga harapannya ini merupakan pengembangan dari kemampuan dan kemajuan guru, dan kemajuan yang diinginkan oleh sekolah, begitu pula hanya dengan kepala sekolah di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh, banyak upaya-upaya yang mereka jalankan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam pengelolaan e-Rapor dengan memberikan pelatihan-pelatihan yang baik kepada pihak yang bersangkutan yaitu operator e-Rapor dan guru, agar apa yang menjadi tujuan, yang

diinginkan dalam menggunakan SIM oleh sekolah akan tercapai dengan maksimal.

Hal kedua yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan guru, tidak cukup hanya dengan melakukan diskusi saja akan tetapi, lebih dari itu kepala sekolah dan operator e-Rapor dan guru SD Negeri 67 Percontohan, sering mengikuti Pendidikan dan pelatihan yang diadakan di dinas Pendidikan, khususnya pelatihan pengembangan menggunakan SIM dalam pengelolaan e-Rapor, supaya menambah wawasan, banyak mendapatkan pengalaman, untuk bisa memberikan ilmu pengetahuan dan memperdalam pengetahuan tentang komputer, IT dan alat-alat lainnya.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Danim Sudarwan, berpendapat bahwa: “Profesi adalah suatu pekerjaan yang menuntut kemampuan intelektual khusus yang diperoleh melalui kegiatan belajar dan pelatihan yang bertujuan untuk menguasai keterampilan atau keahlian dalam melayani atau memberikan advis pada orang lain dengan memperoleh upah atau gaji dalam jumlah tertentu”.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor ini ialah sudah sangat bagus dalam rangkaian yang mendukung pengelolaan e-Rapor, yaitu faktor intern, operator e-Rapor, guru wali kelas, dan guru bidang studi, yaitu dengan memberikan motivasi, pelatihan, serta sarana yang memadai, maka akan

mudah untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh operator e-Rapor, guru dan juga kepala sekolah.

Dalam sebuah lembaga pastinya ada seorang atasan yang bertanggung jawab penuh terhadap semua bawahannya. Selama beberapa hari melakukan penelitian di tambah dengan hasil observasi, peneliti melihat bahwa kepala sekolah dalam penerapan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh selalu memberikan motivasi, arahan-arahan dan saling terbuka dalam segala hal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, sistem informasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh, telah melakukan banyak cara baik itu dari atasan ataupun dari bawahan itu sendiri. Salah satunya dengan penggunaan SIM dalam pengelolaan e-Rapor yaitu mengikuti pelatihan-pelatihan dengan Dinas Pendidikan, melakukan diskusi bersama operator e-Rapor dalam pengelolaan e-Rapor, selain itu selalu melatih kemampuan dalam pengelolaan e-Rapor dan dalam penggunaan IT, selalu membuka diri untuk selalu menerima saran dari atasan maupun sesama, dan sebagai atasan telah mampu meningkatkan kompetensi operator/guru dalam pengelolaan e-Rapor, serta mampu melatih kedisiplinan dalam menggunakan SIM, hal ini bisa dibuktikan dengan status sekolah yang menyandang predikat sekolah SD terbaik se-Aceh.

## BAB V

### PENUTUP

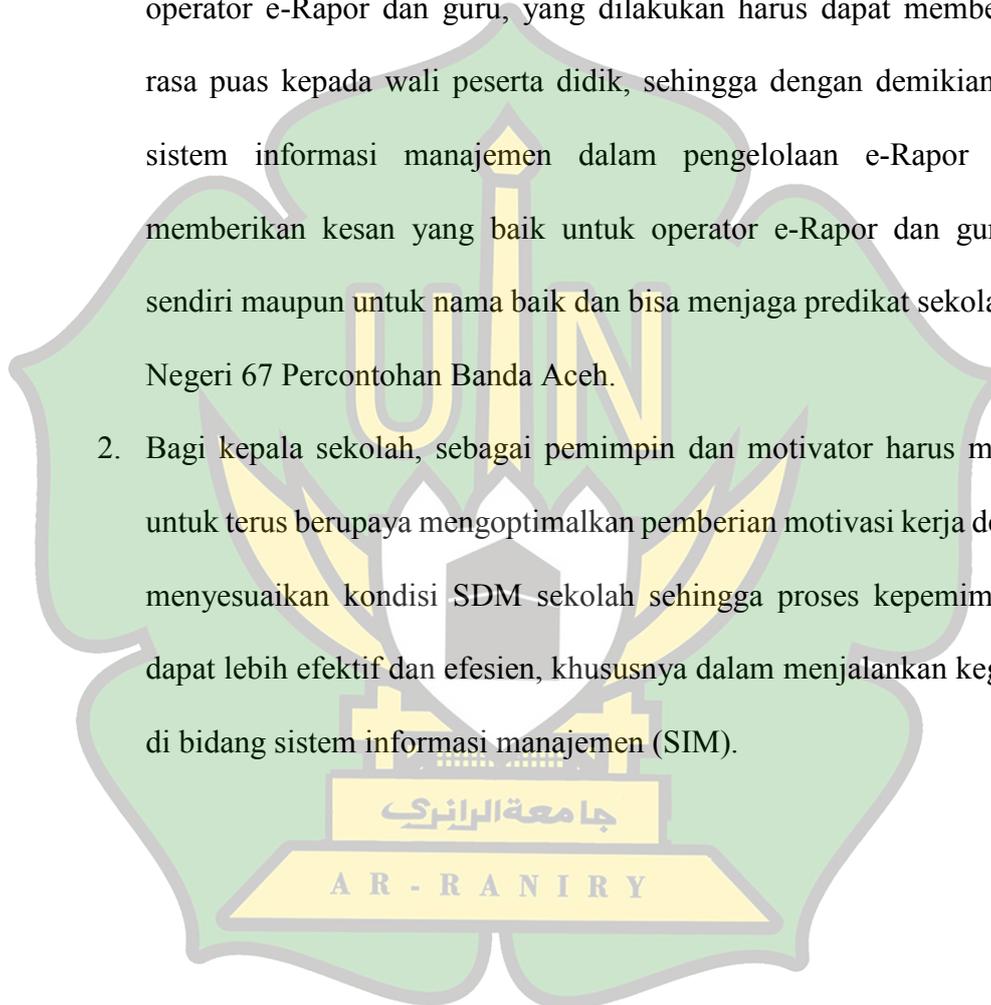
#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat di Tarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sistem informasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh menunjukkan bahwa sudah sangat baik dalam penggunaan SIM khususnya dalam pengelolaan e-Rapor mulai dari persiapan operator dan guru wali kelas/bidang (SDM), proses penginputan data nilai peserta didik serta sarana prasarana penunjang akses utama e-Rapor. Dan dengan adanya e-Rapor sangat membantu guru untuk terus berupaya mengasah serta menguasai ilmu pengetahuan tentang SIM dan IT.
2. Model sosialisasi sistem informasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 percontohan Banda Aceh menunjukkan bahwa usaha kepala sekolah sudah maksimal dengan terus memberi motivasi dan mengikutsertakan operator e-Rapor dan guru-guru dalam pelatihan/training serta melakukan sosialisasi ringan sebelum tahap pengerjaan dalam pengelolaan e-Rapor, khususnya untuk dapat membangkitkan semangat tinggi operator e-Rapor dan guru dalam bekerja dan memberikan hasil kinerja terbaik terkait dengan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor.

## B. Saran

1. Bagi operator e-Rapor dan guru, menggunakan sistem informasi manajemen (SIM) dalam pengelolaan e-Rapor, hendaknya selalu dapat memberikan peningkatan dan ilmu pengetahuan yang terbaik kepada operator e-Rapor dan guru, yang dilakukan harus dapat memberikan rasa puas kepada wali peserta didik, sehingga dengan demikian citra sistem informasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor dapat memberikan kesan yang baik untuk operator e-Rapor dan guru itu sendiri maupun untuk nama baik dan bisa menjaga predikat sekolah SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh.
2. Bagi kepala sekolah, sebagai pemimpin dan motivator harus mampu untuk terus berupaya mengoptimalkan pemberian motivasi kerja dengan menyesuaikan kondisi SDM sekolah sehingga proses kepemimpinan dapat lebih efektif dan efisien, khususnya dalam menjalankan kegiatan di bidang sistem informasi manajemen (SIM).



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Hamdi, 2019, *Sistem Informasi Manajemen Dalam Perspektif Islam* Depok, RajaGrafindo.
- Agustiandra, dkk, 2019, *Persepsi Guru Terhadap Penerapan Sistem Inofrmasi Manajemen Akademik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Padang*. 8, 1-8.
- Aristoteles, dkk, 2013, *Analisis dan Pengembangan Sistem Informasi Rapor online Berbasis Web dan Mobile pada SMA Negeri 1 Gedong Tataan*, Jurnal Komputasi, (Ilmu Komputer Unila Publishing Network all Right reserved.), Vol. 1 No. 1, April 2013.
- Atep Yogaswara, 2010, *Kontribusi Manajerial Kepala Sekolah Dan Sistem Informasi Kepegawaian Terhadap Kinerja Mangajar Guru*, Purwakarta. Jurnal Penelitian Pendidikan Vol.11, No. 2.
- Bahagia Seri, 2017, *Penggunaan SIstem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru di MTsS Luqman Al-Hakim Kecamatan Lhoknga Aceh Besar*, Skripsi, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Diktorat Pembinaan SD, 2016, *Panduan Penggunaan E-Rapor Sekolah Dasar*, Jakarta: Kemendikbud.
- Davis Gardon B. 1998 *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen* Cet, IX; Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Eti Rochaety, dkk, 2009 *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamid Mustofa Adi, dkk. 2021, *Pengelolaan Pendidikan*, Yayasan Kita Menulis.
- Hasri Edi, 2012, Skripsi, *Analisis Penerapan Aplikasi E-Rapor Di SMP Negeri 1 Jeumpa Aceh Barat Daya*, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Jamil Suprihatinigrum, 2016, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*, Yogyakarta: ar-Ruzz Media.
- Marimin, dkk, 2006, *Sistem Informasi Manajemen (SDM)*, Jakarta: Grasindo.
- Meleong Lexy J., 2005, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya.
- Moh, Papunda Tika, 2006, *Metodologi Risert*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nofita Dira Isra, 2019 *Penerapan dan Implementasi Sistem InformasManajemen di Sekolah Menengah Atas*, Padang.

- Nenzy Ahlung Arniyanto Putri dan Anggit Dwi Hartanto, 2013, *Sistem Informasi Pengolahan Nilai Raport pada Siswa SMP Negeri 1 Yogyakarta Berbasis Web*, Jurnal Ilmiah DASI, Vol. 14 No.
- Rudolf Ratdiya Yudatama Junior, 2016, *Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di SMK Negeri Kaligondang*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Susila Ella, 2021, Tesis: *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Q.S Ar-rahman*. Batu Sangkar: IAIN
- Simarmata Janner, dkk. 2020, *Teknologi Informasi dan sistem Informasi Manajemen Yayasan Kita Menulis*.
- Suryadi, D. 2016, *Teknologi Informasi Dalam Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Menengah Kejuruan*.
- Sekretariat Negara. 2015. *Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, Mentri Pendidikan Nasional.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, Cet Ke-19.
- Sukardi, 2008, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: PT. BumiAksara.
- TIM E-Rapor SD 2018, *Panduan Sukses E-Rapor Versi 2018*, Jakarta: Direktorat Pembinaan SD.
- Yakob, Hisbanarto Vico, 2014, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Zakia Hanifa, 2019, *Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen sebagai Strategi dalam Menjalinkan Kerjasama Sekolah dengan Wali Murid di SMP Negeri 1 Talamu*, Skripsi, Padang: Universitas Negeri Padang.
- Zulkifli Amsyah, 2005 *Manajemen Sistem Informasi*, Jakarta: Gremedia Pustaka Utama.

## LAMPIRAN

### SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH Nomor : B-6036/Un.08/FTK/KP.07.6/05/2021

TENTANG:  
PENYEMPURNAAN SURAT KEPUTUSAN DEKAN NOMOR: Un.07/FTK/PP.00.9/1636/2015  
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

#### DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk Pembimbing skripsi n tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan  
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
8. Peraturan Menteri Agama RI Noomor 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry, Banda Aceh  
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang penetapan Institusi Agama Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Umum;  
11. Surat Keputusan Rektor Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN AR-Raniry Banda Aceh tanggal 27 Oktober 2021
- Menetapkan  
PERTAMA :  
KEDUA :  
KETIGA :  
KEEMPAT :  
KELIMA :

#### MEMUTUSKAN

Mencabut keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Nomor B-17713/Un.08/FTK/KP.07.6/12/2021 tanggal 17 Desember 2021 tentang pengangkatan pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Menunjuk Saudara:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag sebagai Pembimbing Pertama  
2. Dr. Safriadi, MA sebagai Pembimbing Kedua

untuk membimbing Skripsi:

Nama : yuna Sara  
NIM : 180 206 079

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Sistem Informasi Manajemen dalam Pengelolaan Elektronik Rapor di SDN 67 Percontohan Banda Aceh

AR - RANIRY

#### Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai laporan);
2. Ketua Prodi MPI FTK
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

Banda Aceh, 19 Mei 2022

An. Rektor  
Dekan





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-  
RANIRY  
FAKULTAS TARBİYAH DAN  
KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-3332/Un.08/FTk.1/TL.00/03/2022

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **YUNA SARA / 180206079**  
Semester/Jurusan : VIII / Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat sekarang : Desa Lamteh, Ulee Kareng , Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Sistem Informasi Manajemen dalam Pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh.**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.....

Banda Aceh, 23 Maret 2022  
an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 07  
April 2022*

Dr. M. Chalis, M.Ag.



**IZIN PENELITIAN**

NOMOR : 074/A31/1741

TENTANG

**PENGUMPULAN DATA PADA SD NEGERI 67 PERCONTOHAN KOTA BANDA ACEH**

Dasar : Surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-3332/Un.08/FTK.1/TL.00/03//2022 tanggal 23 Maret 2022, perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa.

MEMBERI IZIN

Kepada :  
Nama : Yuna Sara  
NIM : 180206079  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Jenjang : S-1  
Untuk : Mengumpulkan data dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :  
"Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh".

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Bagi mahasiswa yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil, Penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar ke Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Banda Aceh.
3. Surat ini berlaku sejak tanggal 25 Maret s.d 25 April 2022.
4. Kepala sekolah dibenarkan mengeluarkan surat keterangan hanya untuk yang benar-benar telah melakukan pengumpulan data.
5. Memperhatikan Protokol Kesehatan New Normal Covid-19.

Demikianlah surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Banda Aceh, 25 Maret 2022 M  
12 Sya'ban 1443 H

An: KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN  
KEBUDAYAAN KOTA BANDA ACEH  
KEPALA BIDANG PEMBINAAN SD

**JAILANI YUSTI, S.Ag, M.Pd**  
Pembina TK I  
NIP. 19720401 199801 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Mahasiswa/i yang bersangkutan
3. Arsip



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 67 PERCONTOHAN**

Jalan Sultan Malikul Saleh No. 3 Lamlagang Telp. (0651-635179) Kode Pos: 23239  
Email: [sdn67bandaaceh@gmail.com](mailto:sdn67bandaaceh@gmail.com) Website: [www.sdn67bandaaceh.sch.id](http://www.sdn67bandaaceh.sch.id)

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor: 422/075/SD-67/III/2022

Kepala SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : YUNA SARA  
NIM : 180206079  
Jenjang : S-1  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Telah melaksanakan penelitian pada SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh guna menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM PENGELOLAAN E-RAPOR DI SD NEGERI 67 PERCONTOHAN BANDA ACEH" pada tanggal 25 s.d. 31 Maret 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 31 Maret 2022 M  
28 Sya'ban 1443 H

Wakil Kepala SD Negeri 67 Percontohan,



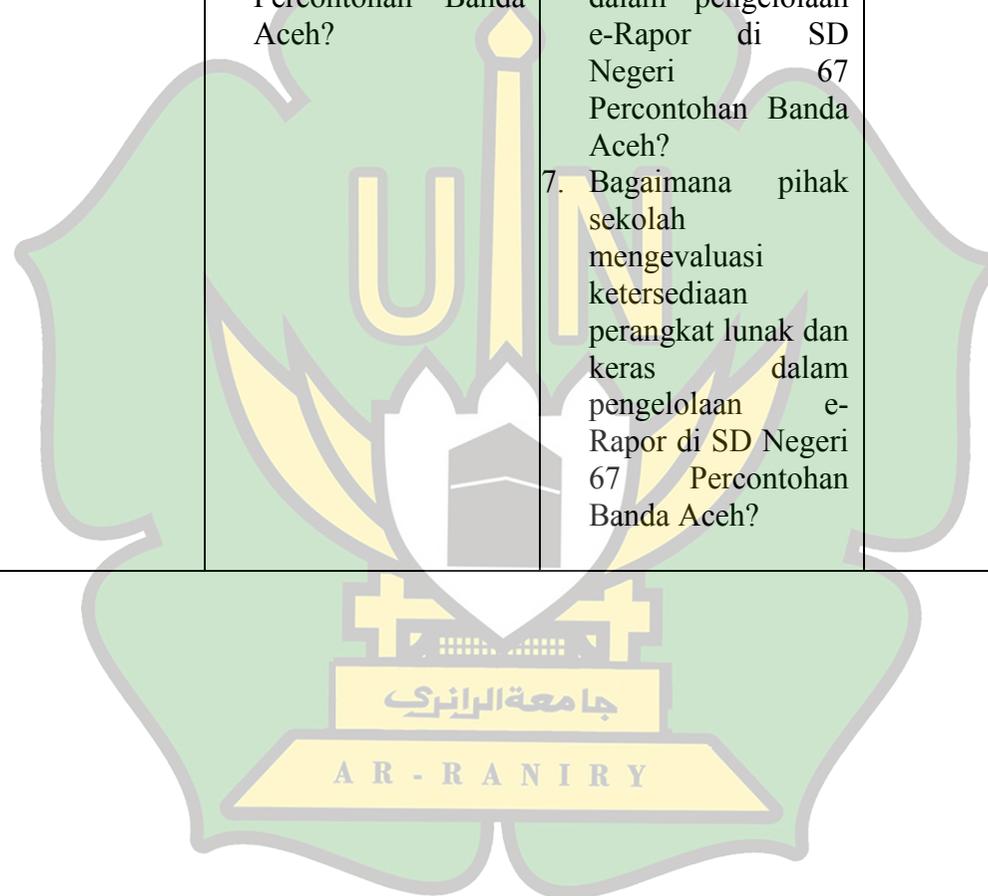
**RAZALI YUSUF, S.Pd.**  
NIP. 196612311988011020

**Instrument Penelitian Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengelolaan Elektronik Rapor Di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh**

| No | Rumusan Masalah   | Indikator   | Pertanyaan Penelitian  |   |   |
|----|---|---|--|---|---|
|    |   |   | Kepala Sekolah   | Operator e-Rapor  | GuruWalli kelas/Bidang Studi  |
| 1  | Bagaimana perencanaan pelaksanaan dan evaluasi sistem informasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh? | <p>a. Perencanaan sumber daya manusia</p> <p>b. Perencanaan sumber daya perangkat lunak dan keras</p> <p>c. Perencanaan sumber daya data dan jaringan</p> | <p>1. Bagaimana kesiapan Sumber Daya Manusia (guru wali kelas/ guru mata pelajaran) dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh?</p> <p>2. Bagaimana Pihak sekolah merencanakan pengadaan perangkat keras dan lunak dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh?</p> <p>3. Bagaimana pihak sekolah merencanakan pengadaan sumber</p> | <p>1. Bagaimana pihak sekolah mengkoordinasikan pengadaan perangkat lunak dan keras dalam pengelolaan eRapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh?</p> <p>2. Bagaimana pihak sekolah mengkoordinasikan sumber daya data dan jaringan dalam pengelolaan eRapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh?</p> <p>3. Bagaimana pihak sekolah mengkoordinasikan</p> | <p>1. Apakah dilakukan pemantauan dalam pelaksanaan pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh?</p> <p>2. Bagaimana proses pengambilan keputusan dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh?</p> <p>3. Bagaimana pihak sekolah menyimpan sumber daya data dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh?</p> <p>4. Bagaimana pelaksanaan kerja sumber daya data dan jaringan dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh?</p> <p>5. Bagaimana pihak sekolah mengarahkan guru mata pelajaran/guru wali kelas dalam</p> |

|  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  | <p>daya data dan sumber daya jaringan dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh?</p> <p>4. Bagaimana pihak sekolah mengevaluasi ketersediaan sumber daya manusia dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh?</p> <p>5. Bagaimana pihak sekolah mengevaluasi pencapaian target kerja sumber daya manusia dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh?</p> <p>6. Bagaimana kepala sekolah mengevaluasi akses</p> | <p>peningkatan mutu dan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh?</p> <p>4. Bagaimana pengkomunikasian sumber daya manusia (guru wali kelas/ guru mata pelajaran) dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh?</p> <p>5. Apakah pihak sekolah memberi contoh pelaksanaan sumber daya perangkat lunak dan keras dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh?</p> | <p>pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh?</p> <p>6. Sejauh ini adakah kendala dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 5 Telkom Banda Aceh?</p> <p>7. Jenis sosialisasi bagaimana yang di berikan pihak sekolah dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh?</p> <p>8. Bagaimana persepsi guru/guru wali kelas dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh?</p> |
|--|--|--|--|--|--|

|  |  |  |   |   |  |
|--|--|--|---|---|--|
|  |  |  | <p>kecepatan sumber daya jaringan dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh?</p> | <p>6. Adakah pelatihan khusus yang di berikan dari pihak Dinas Pendidikan dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh?</p> <p>7. Bagaimana pihak sekolah mengevaluasi ketersediaan perangkat lunak dan keras dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh?</p> |  |
|--|--|--|---|---|--|



| No | Rumusan Masalah  | Indikator                   | Pertanyaan Penelitian  |  |  |
|----|--|-----------------------------|--|--|--|
|    |  |                             | Kepala Sekolah   | Operator e-Rapor   | Guru Wali Kelas/Bidang Studi   |
| 2  | Bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi sistem informasi manajemen dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh? | 1. Pelatihan<br>2. Motivasi | 1. Bagaimana kepala sekolah metivasi sumber daya manusia (guru wali kelas/ guru mata pelajaran) dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh?<br><br>2. Apakah pihak sekolah memberi pelatihan (guru dan staf) dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh? | 1. Apakah pihak sekolah memberi contoh pelaksanaan sumber daya perangkat lunak dan keras dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh?<br><br>2. Adakah pelatihan khusus yang di berikan dari pihak Dinas Pendidikan dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh? | 1. Apakah pihak sekolah memberi contoh pelaksanaan sumber daya perangkat lunak dan keras dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh?<br><br>2. Adakah pelatihan khusus yang di berikan dari pihak Dinas Pendidikan dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh? |

|  |  |  |  |  |   |
|--|--|--|--|--|---|
|  |  |  | 3. Apakah ada pelatihan khusus yang di berikan dari pihak Dinas Pendidikan dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh? | 3. Seberapa motivasi yang di dapatkan dari kepala sekolah dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri Percontohan Banda Aceh? | 3. Seberapa motivasi yang di dapatkan dari kepala sekolah dalam pengelolaan e-Rapor di SD Negeri Percontohan Banda Aceh |
|--|--|--|--|--|---|

Banda Aceh, 15 Februari 2022

Mengetahui

Pembimbing II

**Dr. Safriadi. M.Pd.**

NIP .198010052010031001



### Instrumen Observasi di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh

| No | Aspek yang di amati               | Pelaksanaan |   |   |   |
|----|-----------------------------------|-------------|---|---|---|
|    |                                   | SB          | B | C | K |
| 1  | Input data e-Rapor                | ✓           |   |   |   |
| 2  | Sistem e-Rapor                    | ✓           |   |   |   |
| 3  | Perangkat keras dan lunak e-Rapor | ✓           |   |   |   |
| 4  | Sumber data dan jaringan          | ✓           |   |   |   |
| 5  | Tenaga operator                   | ✓           |   |   |   |
| 6  | Sarana prasarana e-Rapor          | ✓           |   |   |   |

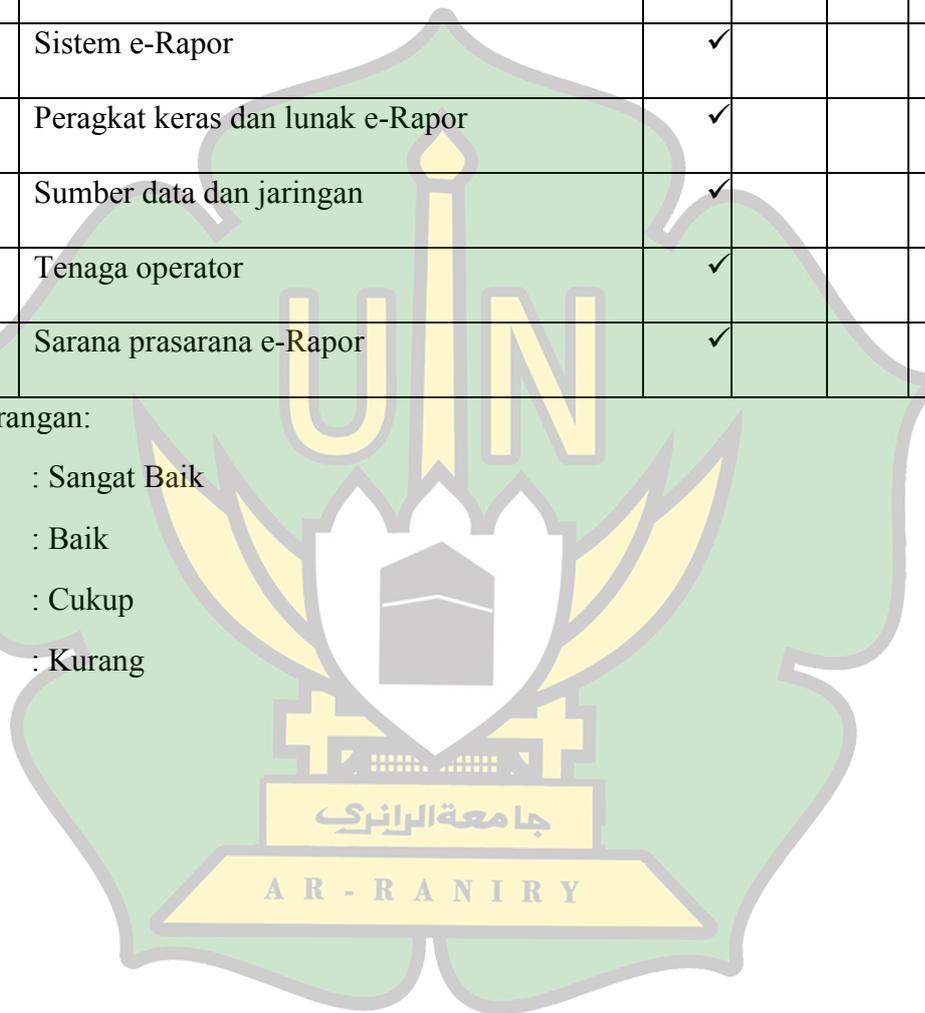
Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

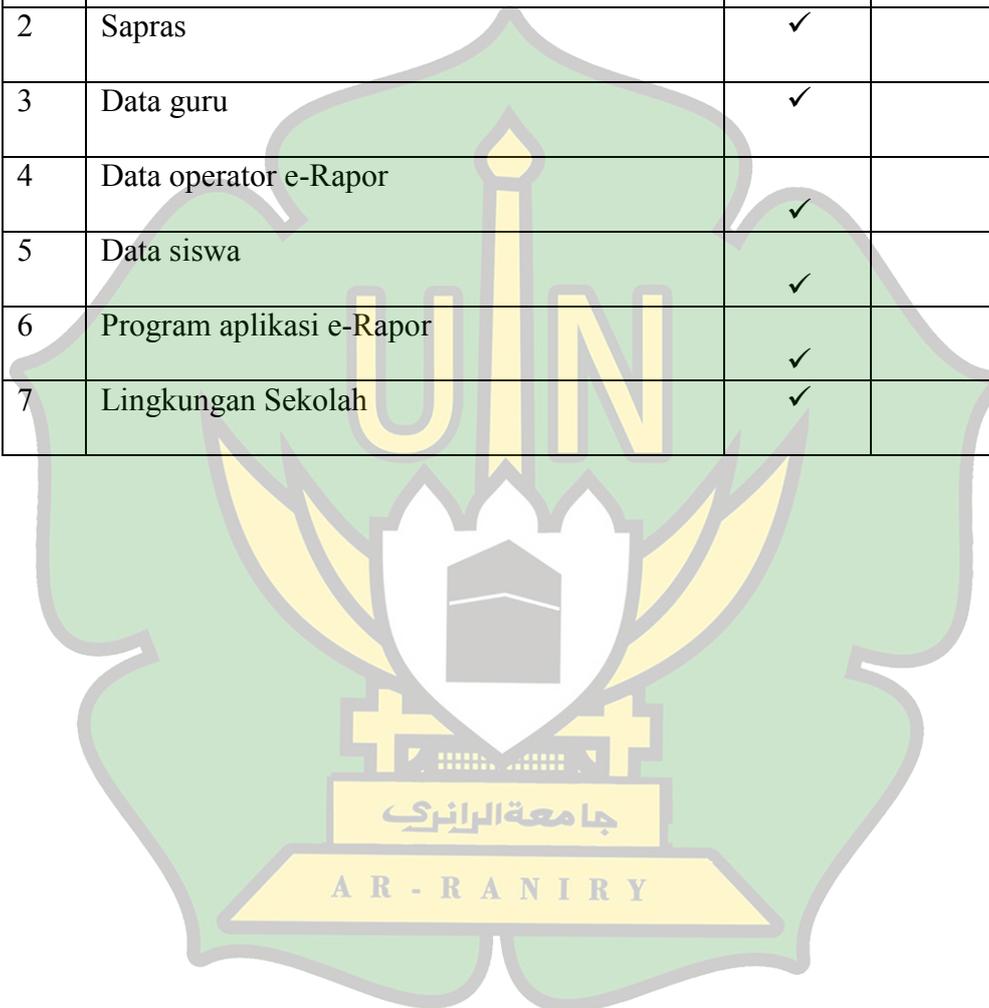
C : Cukup

D : Kurang



### Instrumen Dokumentasi di SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh

| No | Dokumentasi yang mendukung hasil penelitian | Ada | Tidak Ada |
|----|---|-----|-----------|
| 1  | Visi dan Misi sekolah                       | ✓   |           |
| 2  | Sapras                                      | ✓   |           |
| 3  | Data guru                                   | ✓   |           |
| 4  | Data operator e-Rapor                       | ✓   |           |
| 5  | Data siswa                                  | ✓   |           |
| 6  | Program aplikasi e-Rapor                    | ✓   |           |
| 7  | Lingkungan Sekolah                          | ✓   |           |





Wawancara peneliti dengan Ibu Kepsek SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh



Wawancara peneliti dengan Operator e-Rapor dan sekaligus guru bidang studi TIK SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh

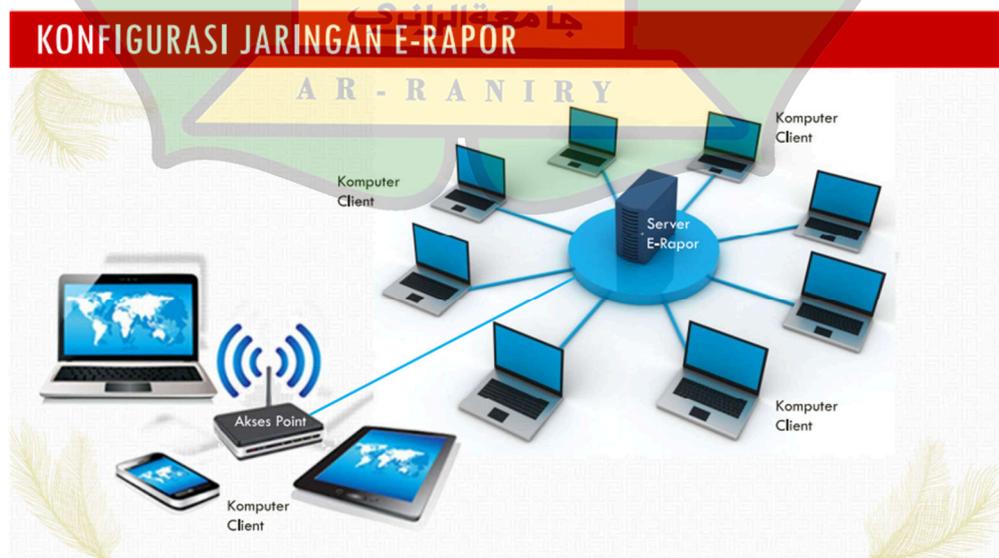


Wawancara peneliti dengan Wali kelas 2A SD Negeri 67 Percontohan Banda Aceh

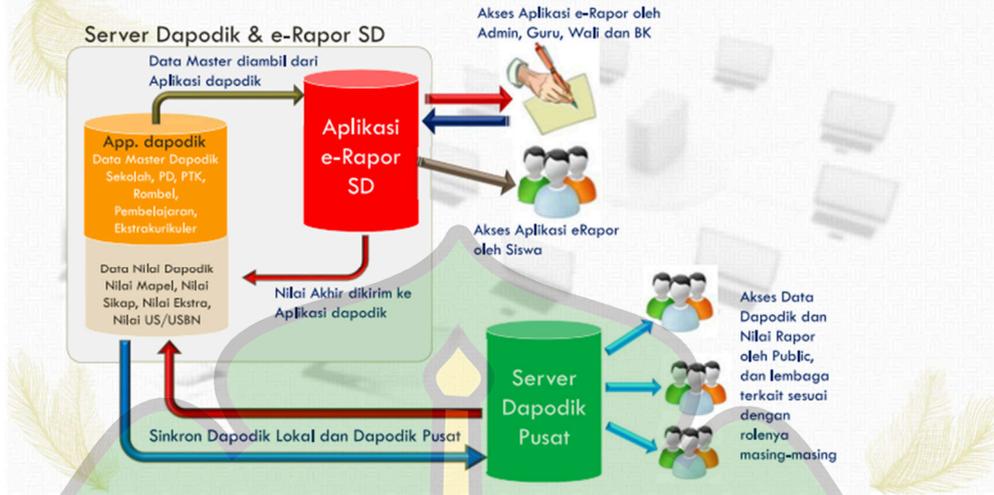
Tampilan aplikasi e-Rapor



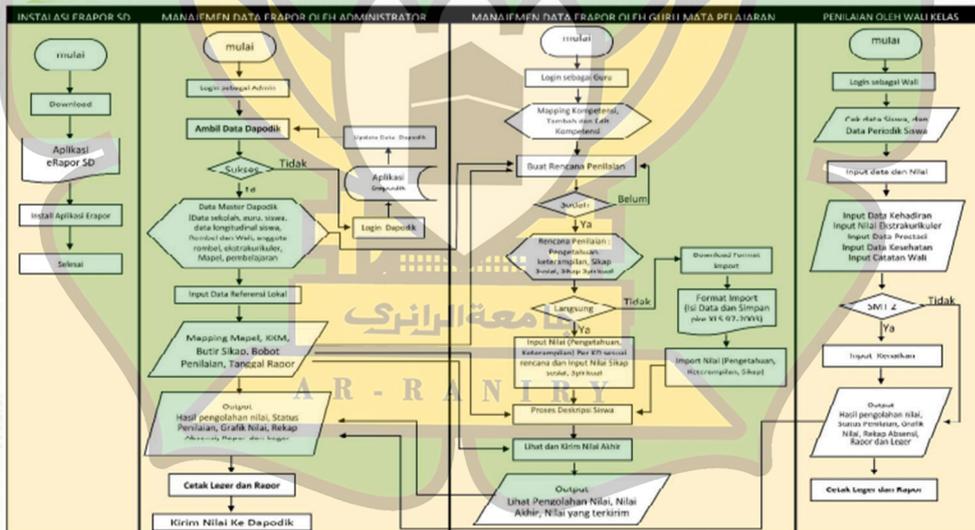
sistematikan e-Rapor



## ALUR PROSES DATA E-RAPOR



## ALUR ENTRI DATA ERAPOR



## ALUR KERJA APLIKASI E-RAPOR ( OLEH ADMIN)



## MANAJEMEN PENILAIAN ( OLEH GURU MAPEL)

### Wewenang dan Tugas Guru

Guru dalam hubungannya dengan e-Rapor, memiliki wewenang dan tugas sebagai berikut:

Mengubah password sendiri.

Mapping KD dan membuat ringkasan Deskripsi Kompetensi Dasar.

Menyusun Rencana Penilaian pengetahuan, ketrampilan, sikap spiritual, dan sikap sosial

Menginput nilai pengetahuan, ketrampilan, sikap spiritual, dan sikap sosial.

Menginput deskripsi nilai.

Mengirim nilai akhir



AR - RANIRY

## MANAJEMEN PENILAIAN ( OLEH WALI KELAS)

### Wewenang dan Tugas Wali Kelas

Wali kelas dalam hubungannya dengan e-Rapor, memiliki wewenang dan tugas sebagai berikut:

1. Mengubah password sendiri.
2. Edit Data Siswa (khususnya data yang tidak tersedia di dapodik)
3. Input Kehadiran, Nilai Ekstra, Prestasi Siswa, Input Kesehatan, Catatan Wali dan Proses Deskripsi Sikap Siswa
4. Cetak Rapor

